\BAB I



Maha suci engkau Ya Allah, tidak ada yang kami ketahui
Selain yang telah engkau ajarkan kepada kami
(QS. Al-Baqarah : ayat 32)

Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan
Maka apabila kamu telah selesai (dari semua urusan)
Kerjakanlah sungguh-sungguh (urusan) yang lain
Dan hanya kepada Allah lah kaml berharap
(QS. Al-Insyirah : 6-8)

Ya allah .....
Terima kasih atas nikmat dan rahmat-Mu yang agung ini,
hari ini hamba bahagia
Sebuah perjalanan panjang dan gelap... telah Kau berikan
secerah cahaya terang Meskipun hari esok penuh teka-teki
dan tanda tanya yang aku sendiri belum tau pasti
jawabanya
Aku sering tersandung, terjatuh, terluka
dan terkadang harus kutelan antara keringat dan air mata,
Namun aku tak pernah takut, aku takkan pernah menyerah
karena aku tak mau kalah
Aku akan terus melangkah berusaha dan berdo'a tanpa
mengenal putus asa.
Syukur alhamdulillah.....

Kini aku tersenyum dalam iradat-Mu Kini baru kumengerti
arti kesabaran dalam penantian.....
sungguh tak kusangka ya....Allah
Kau menyimpan sejuta makna dan rahasia, sungguh berarti
hikmah yang kau beri
Ibundaku tersayang (Aida Fitri).....

Kau kirim aku kekuatan lewat untaian kata dan iringando’a

Tak ada keluh kesah di wajahmu

dalam mengantar anakmu ke gerbang masa depan yang cerah

Tuk raih segenggam harapan dan impian menjadi kenyataan

Bunda.....kau besarkan aku dalam dekapan hangatmu

Cintamu hiasi jiwaku dan restumu temani kehidupanku

Ayahanda tercinta (SYAHRIAL RADEN).....

Kau begitu kuat dan tegar dalam hadapi hidup ini

Kau jadikan setiap tetes keringatmu sebagai semangat untuk menghidupi keluargamu

Hari-harimu penuh tantangan dan pengorbanan

Oh....ayahanda dirimu adalah pelita dalam hidupku

Tuk ayah dan bundaku,,,

Kini....sambutlah aku anakmu(Trimaya PusPita Dewi) di depan pintu tempat dimana dulu anakmu mencium tanganmu

dan terimalah keberhasilan berwujud gelar persembahanku sebagai bukti cinta dan tanda baktiku.

Tangan ini tak mungkin kuat menggenggam tanpa ada sosok kuat disampingku

AKu insan yang lemah tanpa ada cinta dari orang didekatku

Tak hanya ayah dan bunda yang menopang kaki ini

Kakak dan abangku ku Tercinta (Irwan Syahputra, dan Rafika Andari)

Adikku tersayang (Dila Rezki firananda Sustari dan Tedi ananda syahput

dan tak lupa pula kuucapkan kepada keluarga (AlFatih Bening) yang selalu memberiku motivasi serta dukungan kepada ku

Ucapan terimakasihku, persembahkan kepada dosen pembimbingku bapak GUIsril Basir, SH,M.HUm sebagai dosen Pembimbing 1 dan Bapak Noor Fadli Marh, MA Seabagai dosen pembimbingII

karena dengan ilmu yang beliau berikan TRIMAYA dapat meraih cita-cita

jasamu sangat berharga dan takkan terbalas olehku….

Karya ku hari ini tak kan mungkin bisa kuselesaikan tanpa bimbingan dan arahan dari mu.

Kini ku suda tiba di satu pintu kesuksesan

Hanya maaf yang bisa ku pinta,

dikala ucapanku, tingkahku, perangaiku, sifatku dan bahkan ambisiku yang terkadang tak pedulikan kondisimu

Tapi kau tetap layaniku dengan penuh kasih sayang.

Terimakasihku setulus hati dengan apa yang telah diberi tanpa pamri. Meski itu sebuah kewajiban bagimu,

tapi bagiku itu sebuah pengorbanan, cinta dan amal

mulia demi anak bangsa.

Tuk Ayah, Bunda, Dosenku.....

kepadamu ku persembahkan salam sejahtera para penghuni surga, salam yang harumnya melebihi kasturi,

yang sejuknya melebihi embun pagi,

hangatnya seperti mentari di waktu dhuha,

salam suci sesuci air telaga kautsar yang jika diteguk akan

menghilangkan dahaga

selalu menjadi penghormatan kasih dan cinta yang tidak pernah pudar dan berubah dalam segala musim Dan pEristiwa.

Tuk semua Temanku SA angkatan 2015 yang telah memberikan motivasi dan semangat,

Tak lupa buat yang telah mendengarkan keluh kesahku selama empat setengah tahun Mantan kekasihku Meldhi

Kemudian tak lupa buat yang teristimewa sahabat-sahabatku yang memberi dukungan, Yangada disaat suka maupun duka, (Leni Marliana, Lara Seprianis,Likna setiawan, Arvia Dwi Rahmita WindaYulita , dan buat teman-temanku

yang mendahuluiku dalam menyelesaikan skripsi ini, Ayunanda Mustika, Zafirawati, dan Fatimah aini dan yang lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu..

Tetap semangat dan optimis, maafkan aku, kita terpisah oleh ruang dan waktu, doaku kan selalu menyertaimu, agar kesuksesan milik kita bersama. dan tak lupa pula kuucapkan kepada keluarga (AlFatih Bening) yang selalu memberiku motivasi serta dukungan kepada ku

Ucapan terimakasihku, persembahkan kepada dosen pembimbingku bapak GUIsril Basir, SH,M.HUm sebagai dosen Pembimbing 1 dan Bapak Noor Fadli Marh, MA Seabagai dosen pembimbingII

karena dengan ilmu yang beliau berikan TRIMAYA dapat meraih cita-cita

jasamu sangat berharga dan takkan terbalas olehku….

Karya ku hari ini tak kan mungkin bisa kuselesaikan tanpa bimbingan dan arahan dari mu.

Kini ku suda tiba di satu pintu kesuksesan

Hanya maaf yang bisa ku pinta,

Kemudian tak lupa buat yang teristimewa sahabat-sahabatku yang memberi dukungan, Yangada disaat suka maupun duka, (Leni Marliana, Lara Seprianis,Likna setiawan, Arvia Dwi Rahmita WindaYulita , dan buat teman-temanku

yang mendahuluiku dalam menyelesaikan skripsi ini, Ayunanda Mustika, Zafirawati, dan Fatimah aini dan yang lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu..

Tetap semangat dan optimis, maafkan aku, kita terpisah oleh ruang dan waktu, doaku kan selalu menyertaimu, agar kesuksesan milik kita bersama

Wassalam…

Bukittinggi, Februari 2019

Penulis

Trimaya puspita Dewi

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya terhadap Pesantren peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat (Studi Kasus Pesantren Haji Miskin, Jorong Koto Tinggi)Shalawat beserta salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mewariskan Al-Quran dan Sunnah sebagai petunjuk kebenaran sampai akhir zaman. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah .

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, baik moril maupun materil. Berkenaan dengan ini, izinkanlah peneliti

mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua Ayah Syahrial Raden dan Ibu Aida Fitri yang telah banyak memberikan peneliti motivasi, perhatian, kasih sayang, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, dan terima kasih juga kepada:

1. Ibu Dr. Ridha Ahida, M.Hum, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, Wakil Rektor I Bapak Dr. Asyari, S.Ag, M.Si, Wakil Rektor II Bapak Dr. Novi Hendri, M.Ag, dan Rektor III Ibu Dra. Hj. Nuraisyah, M.Ag.
2. Bapak Dr. H. Nunu Burhanuddin, Lc, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin ADab Dan DakwahIAIN Bukittinggi,
3. Bapak Gusril Basir selaku pembimbing satu I dan Bapak Noor Fadli Marh, Ma, selaku Pembimbing II yang telah mengarahkan, membimbing dan mengoreksi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai kaidah ilmiah yang berlaku
4. Ibu Dr. Ridha Ahida, M.Hum selaku Penasehat Akademik
5. Bapak/Ibu dosen serta Staf Pengajar Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuudin Adab dan Dakwah IAIN Bukittinggi

Demi kesempurnaan ini peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun pada semua pihak. Atas sumbangan dan pemikiran peneliti ucapkan terima kasih

Bukittinggi, 2019

Trimaya Puspita Dewi

4615019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL…….....

PERSETUJUAN PEMBIMBING……

SURAT PERNYATAAN ORISNALITAS……

SURAT PERNYATAAN……

HALAMAN PERSEMBAHAN……..

KTA PENGANTAR……..

ABSTRAK…….

DAFTAR ISI……

DAFTAR TABEL……..,,,,,,,,,,,,,,

DaFTAR GAMBAR ……

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian……1

B. Batasan Masalah……7

C. Rumusan Masalah……7

D. Tujuan Penelitian……..…….8

E. Manfaat Penelitian……...8

F. Penjelasan Judul……8

G. Sistematika Penulisan……9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan

Teori……11

1. Intereaksionalisme Smbolik……11

2. Masyarakat……....12

3. Pesantren……..7

B. Penelitian Relavan…….....25

C. Kerangka berfikir…….26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian……..27

B. Lokasi Penelitian…….28

C. Informan……..29

D. Teknik Pengumpulan Data……..31

E. Teknis Analisis Data……32

F. Teknik Keabsahan Data……...34

BAB 1V HASIL PWENELITIAN

A Temuan umum…….37

1. Pesantren HajiMiskin……37

2. Keadaan nagari Pandai sikek……46

B Temuan khusus……56

1. Persepsi masyarakat terhadap Pesantren…….56

2. Manfaat Pesantren bagi masyarakat……...60

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan……67

B. Saran……69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
Tabel 1.0	Kode Jorong Nagari pandai Sikek	48
Tabel 1.1	Tabel Jumlah penduduk nagari Pandai Sikek	51
Tabel 1.2	Tabel tingkat kesejahteraan nagari pandai Sikek	54

Daftar Gambar.

No	Keterangan	Hal
Gambar 1.1	Foto santri pesantren ahji Miskin yang menggunkan cadar	61
Gambar1.2	Foto pada saat melakukan wawancar dengan bapak Anis	61
Gambar 1.3	Foto Mushalla yang terdapat di Pesantren Haji Miskin	

62

Gambar 1.4	Fotokantin di pesantren Hajii Miskin	62

Gambar 1.5 Foto Ruang belajar santri laki- laki di Pesantren Haji Miskin

63 Gambar 1.6 Grafik Perkembangan Santri Pesantren Haji Miskin

63

Gambar 1.7 Grafik perkembangan santri mas PPL Hajimiskin 64

Gambar 1.8 Grafik Allumni mas PPl Haji Miskin 64

Gambar 1.9 Buku Pofil nagari Pandai Sikek

ABSTRAK

Trimaya Puspita Dewi, Nim 4615019, Judul Skripsi " PERSPSI MASYARAKAT TERHADAP PESANTREN (STUDI KASUS PESANTREN HAJI MISKIN PANDAI SIKEK)

Program Studi Sosiologi agama, Falkutas Usuluddin adab dan dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi 2019.Skripsi ini dilatarbelakangi adanya persepsi Masyarakat mengenai Pesantren, khususnya Pesantren Haji Miskin Pandai Sikek, Pesantren Haji Miskin di Jorong Koto Tinggi, salah satunya adalah adanya kewajiban santri untuk menggunakn cadar selama berada di lingkungan Asrama sehingga menimbulkan Persepsi masyarakat terhadap pesantren Haji Miskin.

Pesepsi masyarakat terhadap pesantren merupakan salah satu kegiatan pendukung bagi peneliti untuk melakukan penelitian, sebagai sarat dalam menyelasaikan perkuliahan pada program studi Sosiologi Agama, biasanya mengenai pesantren dan Masyarakat biasanya timbulbermacam-macam persepsi masyarakat Terhadap pesantren

Yang melatar belakangi penulis memilih judul ini adalah adanya bermacam macam persepsi masayarakat tehadap pesantren, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap pesantren khususnya Pesantren Haji Miskin Pandai Sikek.

Jenis penelitian yang saya lakukan ini adalah penelitian lapangan (*Feld Research)* yaitu penelitian yang datanya didapatkan langsung dari lapangan dengan menggunakan *pendekata*n *deskriptif kualitati**f.*** *P*emgumpulan data yang peneliti lakukan adalah wawancara dan dokumentasi. Informan kunci dalam penelitian ini adalah masyarakat Jorong Koto Tinggi, sedangkan informen pendukungnya adalah santri dan para ustad yang ada paada pesantren Haji Misikin.

Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa persepsi masyarakat terhadap pesantren,khususnya di pesantren Haji Miskin Pandai sikek itu bermacam-macam, seperti pada saat saya melakukan wawancara dengan bapak Suhandi mengatakan bahwa santri yang ada di Pesantren Haji miskin itu akhlaknya nomor satu dibandingkan dengan pelajar-pelajar dari sekolah unum seperti SMP dan SMA,

Beliau mengatakan bahwa pesantrenbermanfaat bagi masyarakat diantaranya adalah membantu masyarakat dalammenyukseskan kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti pengajian, MTQ, MSQ dsan lain sebagainya.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat berasal dari kata musyarak yang artinya bersama-sama, dan kemudian berubah jadi masyarakatyang artinya berkumpul bersama, hidup bersama, dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi.[1]

1Abdul Syani , *Sosiologi Skematika Teori Dan Terapan* , (Jakarta: Bumi Aksra , 2014), hal 30

Menurut Abdul Syani (1987) masyarakat sebagai community dapat dilihat dari dua sudut, pandang*: Pertama*,memandang bahwa community sebagai unsur statis, artinya communty terbentuk dalam suatu wadah/ tempat, dengan batas-batas tertentu maka ia menunjukan bagian dari kesatuan-kesatuan masyarakat. *Kedua,* comunity dipandang sebagai unsur yang dinamis artinya menyangkut suatu proses yang terbentuk melalui faktor psikologis dan hubungan antara manusia, maka di dalamnya terkandungunsur-unsur kepentingan, keinginan, atau tujuan yang fungsional[2]

> Auguste Comte mengatakan bahwa masyarakat adalah kelompok-makhluk hidupdengan realitasyang berbeda dan berkembang.menuruthukum-hukumnya dan berkembang menurut pola perkembangan yang tersendiri.[3]

Berdasarkan hasil obserfasi awal penulis dengan Hasra Laila pada tanggal 27 Maret 2019,mengatakan bawa santri yang belajar di Pondok Pesantren itu agamanya lebih kuat dibandingkan dengan masyarakat dan pelajar dari sekolah-sekolah lain,contohnya saja pada santri yang ada di Pesantren Haji Miskin beliau melihat santrinya bangun subuh untuk sholat

---

2*Ibid*

3 *Ibid*

jemaah, sedangkan untuk masyarakat dan para pelajar yang ada di daerah tersebut tidak banyak mereka yang bangun pagi untuk shalat berjamaah.[4]

Berdasarkan Observasi peneliti dengan Ulan, mengatakan bahwa umumnya santri yang ada di Pesantren Haji Miskin itu memiliki pribadi yang baik, dan berakhalatul karimah, misalnya, para santri yag ada pada Pesantren Haji Miskin itu saat berada dilingkungan masyarakat,mereka selalu menutup auratnya, bahkan mereka bercadar untuk menghindari timbulnya nafsu laki-laki,mereka bersalaman saat orang tuanya datang dan selalu bertegur sapa,

denganmasyarakat saat bertemu masyarakat diluar.[5]

Berdasarkan observasi peneliti dengan Erina Khatrin,mengatakanmondok rawan penyakit, berbagai penyakit kulit menular sering terjadi pada santri, contohnya banyak santri yang mengalami sakit gatal-gatal.disebabkan karena mereka hidup bersama,sehingga proses penularan penyakit akan lebih cepat tersebar. Hal ini dapat diatasi dengan rajin menjaga kebersihan, menambahkan antiseptic kedalam bak mandi, contoh anti septic yang diberikan pada bak mandi, dengan menuangkan sabun detol cair kedalam bak mandi dan menjaga stamina tubuh.

Pada pesantren Haji Miskin untuk mengantisipasi penularan penyakit dengan melakukan pengontrolan terhadap kesehatan santri, dengan cara mendatangkan

4Hasra Laila, *Wawancara,* pada tanggal 27 Maret 2019
5Ulan, *Wawancara,* pada tanggal 27 Maret 2019

dokter dari luar untuk mengontrol kesehatan santri tersebut, dan menganjurkan pada santrinya untuk rajin mandi, dan menggunakan sabun detol saat mandi, untuk menghindari terjadinya penularan penyakit yang sering terjadi di kalangan pesantren-pesantren lainnya. biasanya kalangan pesantrenmendatangkan dokter dari luar untuk melakukaan imunisasi,kesehatan,dan kalangan pesantren juga mendatangkan dokter, dari Puskesmas terdekat.[6]

Dari hasil pembicaraan masyarakat yang sering peneliti dengar, pesantren juga dianggap masyarakat memiliki aturan ketat dan sangat mengekang, salah satu nya adalah penggunaan smartrphone ini di lakukan dikalangan pesantren karena sekarang smartphon sering disalahgunakan oleh masyarakat, salah satunya adalah smartphone digunakan untuk menonton film porno, untuk pacaran yang dapat menjerumuskan remeja kedalam perbuatan maksiat, dan untuk ketemuan walaupun mereka terkadang sebelumnya belum pernah bertemu.

Sering kali sekarang ini perempuan yang hamil diluar nikah yang di sebabkan karena smartphone, mereka awalnya di ajak ketemuan walaupun sebelumnya mereka belum pernah kenal, dan setelah bertemu terjadilah

6 Erina Khatrin , Wawancara, Pada Tanggal, 1 30 Maret

pemerkosaan terhadap siperempuan ini, seperti yang pernah terjadi di tempat tinggal saya sendiri, anak kls 3 SMP yang diperkosa oleh beberapa orang laki-laki, dan akhirnya anak tadi hamil dan hancurlah masa depannya.Itulah sebabnya dikalangan pesantren dilarang menggunkan Smartphone, agar tidak terjadi hal yang demikian pada santri. Selain itu smartphone juga sering di gunakan untuk berjudi melaluigameonline, game game online yang digunakanmasyarakatuntuk berjudi misalnya, ludo king, domino(Gaple) dan banyak lagi lainnya

Al-Qur'an mengancam masyarakat yang senang kemungkaran, kesesatan dan perbuatan maksiat, sebab dampak yang ditimbulkan akan membawa kehancuran dan meliputi semua orang. Malapetaka akan mengancam seluruh umat sebagai mana Allah berfirman Al Surah Ali-Imran ayat 104 yang berbunyi:

ㄲㅈㅙᄌㅎㄴㄱㅊㅅ ㅞㄲㅈㅙㅅㅎ ㄿㅊ ㄱㅓㅁ ㄴㅊ ㅎㅈ ㄴㅈㅂ ㅇㅇ

ㄿㅂᄌㅣㅂㄷㄹㅍㅍㄴ ㅞㅅㅇㅣㄴㄴ.ㅈ ㄴㅈᄉ ㅇㄱ ㅇㅊㄷ.ㅈㅣㅊ

ㅅㄹ.ㅅ ㅇㄱㄱ ㅍㅁㅢㄷ ㅟ.ㅍᄌ ㄴㅈㅞㅂㅎ ㄹㅅㄱ ㅇㅈㅣㅊㅅㅂ ㄲㅈ

ㅇㅋㄱㅇ ㅙㅅㄹᄊㄴㄱ.ㄹㅅㅎ ㄽㅌ ㅎㅈㄹㅁㅇㄱ.ᄉ ㅎㅊㅅ ㅇㄲㅍㄹㄱ

ㅎㄴㅂ ㄹㅇㅍㅁㄴㅈ ㄹᄊㄴㄱㅂㅈㅇㅌㅅ .

Artinya: dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar[217]; merekalah orang-orang yang beruntung.[7]

Persepsi diartikan sebagaiproses dimana seseorang dapat memilih, mengorganisasikan,mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatau gambaran yang berarti dunia lain, contoh dari persepsi masyarakat terhadap pesantren bisa kita ambil contoh dari prilaku anak yaitu:seorang anak yang menjadinakal karena pengaruh teman danlingkungannya, dan akhirnya pesantren menjadi lembaga pilihan bagi orang tua untuk memasukan anak mereka yang nakal kedalam pesantren, dengan harapan anak tersebut
bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi untuk kedepannya sehingga pesantren sering kalidicap/disebut sebagai lembaga pendidikan bagi anak-anak yang nakal.Dengan adanya persepsi tersebut menyebabkan kurangnya minat masyarakat untuksekolah kepesantren, masyarakat lebih memilih untuk sekolah, kesekolah umum seperti SMP, dibandingkan dengan pesantren.

Pondok Pesantren bersal dari kata pondok dan pesantren. Pondok berasal dari bahasa Arab "*funduq*" yang berarti Asrama, sedangkan kata pesantren

7Khat Usmani Taha,, *al-quran terjemah dan Tematik*, (Kaila Jaya Ilmu)

berasal dari kata santri yang dengan awalan “pe” dan akhiran “an” berarti tempat tinggal para santri. Keduanya mempunyai konotasi yang sama, yakni menunjuk pada suatu kompleks untuk kediaman dan belajar santri. Dengan demikian pondok pesantren dapat diartikan sebagai Asrama tempat tinggal para santri.[8]

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Anis beliau mengatakan bahawa, pesantren Haji Miskin adalah sebuah pesantren yang, menggunakanmetode hafalan 1 jus dalam 1 tahun, hafalan tersebut dijadiakan sebagai syarat untuk mengikuti ujian semester, walaupun santri diwajibkan hanya menghafal 1 jus dalam1 tahun, tetapi mereka dapat menyelesaikan hafalan mereka lebih dari 1 Juz dalam satu tahun,bahkan terkadang santri dapat menyelesaikan hafalan sampai 12 Juz dalam satu tahun.

Pesantren ini didirikan oleh masyarakat, pada tahun 1992,diberi nama Haji Miskin karena Haji Miskin merupakan seorang ulama yang berasal dari Pandai Sikek, pendirian pesantren HajiMiskin disebabkan karena adanya tuntutan masyarakat dari jorong sebelah, yaitu jorong Baruah,Tanjuang, dan Koto Tinggi sendiri untuk mendirikan pesantren putri, awalnya hanya ada pesantren

8M.Shodiq, jurnal *Pesantren dan Perubahan Sosial*

untuk putra nya saja, dan itupun mereka masih numpang Asrama pada pesantren Tarbiyah yang ada diatasnya,yang awalnya dengan bentuk bangunan yang sederhana, dan sekarang tampak lebih bagus dari sebelumnya.[9]

Pada saat saya melakukan observasi di pesantren Haj Miskin saya melihat santrinya bercadar. Mereka diharuskan oleh ustadnya untuk menggunakan cadar selama berada di lingkungan Asrama. Jika mereka tidak bercadar mereka akan dikenai sangsi oleh ustadnya. Mereka bercadar dilatar belakngi karena mereka belajar dari ilmu fiqih, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Menurut mereka cadar bukantermasuk bagian islam radikal dan bukan setiap orang bercadar adalah teroris, seperti yang banyak dipikirmasyarakat selama ini.Cadarsebagai upaya mereka untuk menghindari hasrat laki-lakidan menjauhkan diri dari perbuatan dosa.

Tujuan pendidikan pesantren adalah menciptakan dan mengembangkan kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada tuhan, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat atau berkhidmat kepada masyarakat dengan jalan menjadi kawula atau abdi masyarakat, yaitu menjadi pelayan masyarakat sebagaimana kepribadian Nabi Muhammad SAW(Mengikuti Sunah Nabi),

9Anis *Wawancara* , pada tanggal30 Maret 2019

mampu berdiri sendiri, bebas, dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama islam dan kejayaan umat di tengah masyarakat*('is al-Islam wa al Muslimin*)serta mencintai ilmu dalam rangkamengembangkan kepribadian manusia.[10] Misalnya saja didalam pesantren, santri diwajibkan untuk menghafal alquran dan malam hari nya hafalan tersebut disetorkann pada ustadnya, selain itu didalam pesantren santri juga diajarkan untuk bisa berceramah, agar kelak setelah tamat dari pesantren santri mampu berceramah di masyarakat,namun ada saja persepsi masyarakat terhadap pesantren, khususnya pesantren Haji Miskin Pandai Sikek Dari paparan diatas, peneliti akan melakukan studi kasusnya pada Pesantren Haji Miskin tentang judul **"Persepsi Masyarakat terhadap Pesantren (Studi Kasus Pesantren Haji Miskin Pandai Sikek)**

B. Batasan Masalah

Untuk mengarahkan skripsi ini pada permasalahannya maka yang menjadi batasan masalah dalam skripsi ini adalah, Persepsi Masyarakat terhadap Pesantren(Studi Kasus Pesantren Haji Miskin)

10Mujamil qomar,*Pesantren Dari Transformasi Menuju Demokratisasi Institusi,* (Jakarta : Erlangga, 2002), hal 4

C. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas maka dapat di rumuskan masalahnya yairtu:

1.Bagaimana persepsi masyarakat terhadap Pasantren khususnya Pesantren Haji Miskin?

2. Apa manfaat dari pendirian Pesantren Haji Miskin Pandai Sikek terhadap masyarakat jorong KotoTinggi ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana persepsi masyarakat jorong Koto Tinggi terhadap Pesantren Haji Miskin.
2. Untuk mengetahui penyebab munculnya persepsi masyarakat terhadap Pesantren Haji Miskin.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis untuk menambah khazana kepustakaan fakultas dan menjadi studi banding oleh peneliti lainnya.

2. Secara praktis untuk memperluas wawasan keilmuan agar dapat menjawab permasalahan yang muncul di masyarakat.

F. Penjelasan judul

Persepsi : Persepsi, menurut Jalaludin (1998:51), Adalahpengalaman tentang objek, peristiwa atau hubunganinformasi dan menafsirkan pesan[11]

Masyarakat : Auguste comte mengatakan masyarakatmerupakan kelom pok-kelompok hidupdengan realitas-realitas baru yang menurut hukumnya sendiri.[12]

Pesantren : Asrama tempat murid-murid belajar mengajar[13]

G. Sistematika Penulisan

Gambaran keseluruhan pembahasan skiripsi ini secara umum dapat peneliti sajikan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

---

11 Hendra Hadi Wijaya, jurnal Persepsi Siswa Terhadap Pelayanan Jasa Pendidikan

(Lembaga Pendidikan Elrahama Palembang) ,Vol 1 No 3, September 2011

12 Abdul Syani , *Sosiologi skematika, teori dan terapan (* Jakata:Bumi aksara,2015) hal30

13 Dr. H. Abuddin Nata, *Sosiologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada2014) hal 201

Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, dan abstrak.

Bab I: Pendahaluan, terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) batasan masalah, (d) rumusan masalah, (e) tujuan penelitian, (f) kegunaan hasil penelitian, (g) penjelasan judul, (h)sistematika penulisan

Bab II:Tinjauan Pustaka, terdiri dari:(a) landasan teori diantaranya pesantren dan masyarakat (b) penelitian relavan, (c)kerangka berfikir.

Bab III: Metode Penelitian, terdiri dari: (a) jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) informan, terdiri dari: informan kunci, dan informan pendukung, (d) teknik pengumpulan data, terdiri dari: observasi, dan wawancara, (e) teknis analisis data, (f) teknik keabsahan

Bab 1V Hasil Penelitian terdiri Dari: (a) Temuan Umum, (b) Temuan khusus dan dokumentasi.

BaB V kesimpulan dan saran yang terdiri dari (a) kesimpulan, (b) saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Teori adalah suatu pernyataan yang menjelaskan secara khusus suatu proses, peristiwa, atau fenomena yang didasarkan pada observasi beberapa fakta, tanpa bukti langsung. Teori dapat diuji, dirubah atau digunakan sebagai pemandu riset.Teori yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah teori Intereaksionalisme Simbolik.

1. Intereaksionalisme Simbolik.

InteraksionnalismeSimbolik berasal dari dua kata yaitu interaksi" dan" simbolik". Menurut kamus komunikasi definisi interaksi adalah proses saling mempengaruhi dalam bentuk perilaku atau kegiatan antar anggota-anggota masyarakat, dan definisi simbolik adalah bersifat melambangkan sesuatu.

Simbolik menurut bahasa latin syimbolics dan bahasa Yunani "symbolics dan seperti yang dikatakan oleh Syusane K.Langer dalam buku ilmuan komunikasi: Suatu pengantar,dimana salah satu kebutuhan pokok manusia adalah kebutuhan simbolisasi atau penggunaan lambang, dimana manusia adalah satu-satunya yang biasanya menggunakan dengan cara lambang.[14]

Intereaksi Simbolik menurut Effendy adalah suatu paham yang menyatakan bahwa hakekat terjadinya hubungan sosial antara individu, dan indifidu dengan kelompok dalam Masyarakat adalah,karena komunikasi, suatu kesatuan ataupun hakekat terjadinya hubngan sosial antar individu danantara indifidu dengan kelompok- kelompok dalam masyarakat, ialah karena komunikasi, suatu kesatuanpemikiran dimana sebelumnya pada diri masing-masing yang terlibat langsung pada pembinaan-pembinaan.[15]

---

14 Nina Siti Salmaniah Siregar, Jurnal Ilmu Sosial, (Fakultas Isipol UMA)*)*, Vol 4 no 2, Oktober 201

15*ibid*

Penulis mendefenisikan interaksi simbolik segala hal yang saling berhubungan dengan pembentukan makna dari suatu benda atau lambang atau symbol, baik benda mati maupun benda hidup, melalui proses komunikasi baik sebagai pesan verbal, dan tujuan akhirnya adalah memakai lambang /symbol tersebut berdasarkan kesepakatan bersama yang berlaku diwilayah komunitas masyarakat tertentu.

2. Masyarakat

Masyarakat berasal dari bahasa Inggris disebut Society"Asal kata sociuc"yang berarti kawan,, Adapun kata"Masyarakat berasal dari bahasa Arab yaitu Syirik"yang berarti bergaul atau dalam bahasa ilmiahnya interaksi[16].

Adanya saling bergaul itu tentu karena adanya bentuk aturan hidup yang bukan disebabkan oleh manusia sebagai perorangan,melainkan oleh unsur kekuatan lain yang ada di dalam sebuah lingkungan sosial yang merupakan kesatuan[17]

16Koentjara Ningrat*, Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Aksara Baru,1979) hal157
17Idad Suhada, Ilmu Sosial Dasar, (Bandung: PT REmaja Rosda Karya, 2016) hal 53

Arti yang lebih khuus masyarakat disebut kesatuan sosial maupunikatan -ikatan kasih sayang yang erat dan teratur. Hasan Sadily berpendapatmasyara kat adalah golongan besar atau kecil dari beberapa manusia, dengan atau karena sendirinya mempunyai pengaruh kebatinan satu sama lain.

MJ Herskovist menulis bahwa Masyarakat adalah kelompok individu yang di organisasikan dan mengikuti cara hidup tertentu. Menurut J.L Gillin dan J. P Gillin, Masyarakat adalah kelompok manusia terbesar yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang sama.Masyarakat itu mengikuti pengelompokan-pengelompokan yang lebih kecil.S.R Steinmetz, sosiolog dari Belanda, berpendapat bahwa Masyarakat adalah kelompok manusia terbesar,yang meliputi pengelompokan- pengelompokan manusia yang lebih kecil, yang mempunyai hubungan yang erat dan teratur.[18]

HasanShadily mendefenisikan *Masyarakat* adalah golongan besar atau kecil dari beberapa manusia, secara golongan dan mempunyai pengaruh kebatinan satu sama lain. Menurut Ralp Linton,*Masyarakat*merupakan kelompok manusia yang hidup dan bekerja sama cukup lama sehingga dapat mengatur diri

18*Ibid,* hal 54

mereka dan menganggap diri mereka sebagai kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas.[19]

Jelasnya Masyarakatadalah suatu kelompok manusia yang telah ditaati dalam lingkungannya mengingat defenisidiatas maka Masyarakat harus mempunyai syarat-syarat sebagai berikut:

a. Harus ada kumpulan manusia dan banyak.

b. Telah bertempat tinggal dalam waktulama dalam suatu daerah Tertentu

c. Adanya aturan- aturan atau undang-undang yang mengatur mereka untuk maju pada kepentingan bersama.[20]

Menurut Marion levy ada empat kriteria yang harus dipenuhi suatu kelompok manusia agar disebut masyarakat, yaitu sebagai berikut: (a.) Kemampuan bertahan melebihi masa hidup seorang individu (b) Rekrutmen seluruh atau sebagian anggota melalui reproduksi.(c) Kesetiaan pada suatu sistem tindakan utama bersama. (d) Adanya sistem tindakan utama yang bersifat mandiri. [21]

19*Ibid*

20*Ibid*

21 Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*(Jakarta: Pt Grafindo Persada, 2012),hal 171

Jadi masyarakat dibentukoleh individu-individu dalam keadaan sadar,individu yang pikirannya rusak, individu tipe pertama tidak dapat menjadi anggota masyarakat permanen,melainkan hanyalah pada mereka yang saling mengingatkan dirinya dengan individu lainnya. Tatanan kehidupan, norma-norma yang mereka miliki itulah yang menjadi dasar kehidupan sosial dalam lingkungan mereka sehingga membentuk suatu kelompok manusia yang memiliki ciri-ciri kehidupan yang khas.

Suatu kelompok masyarakatdapat berupa suatu suku bangsa,dan bisa berlatar belakang dari beberapa suku. Masyarakat yang baik menurut Marion Levy diperlukan sekumpulan manusia agar bisa dikatakan masyarakat yang baik , kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

a. Ada sistem tindakan utama.

b. Saling setia pada sistem tindakan utama.

c. Mampu bertahan lebih dari masa hidup seorang anggota.

d. Sebagian atau seluruh anggota yang didapat dari kelahirannya.

Istilah lain yang diusulkan adalah bangunan sosial yang merupakanterjemahandari istilah Sozial-Geblide(Bahasa Jerman) yang lebih

jelasmenggambarkan bentuk dan susunan institution tersebut. Tepat atau tidaknya istilah- istilah tersebut tidak akan dipersoalkan disini[22]

Disini akan digunakan istilah lembaga kemasyarakatan pengertian lembaga lebih menunjuk pada suatu bentuk, mengandung pengertian yang abstrak perihal adanya norma-norma dan peratutran yang menjadi ciri-ciri dari lembaga tersebut, yang diusulkan adalah bangunan sosial yang merupakan terjemahan dari istilah Soziale- Geblide (bahasa jerman).[23]

Rober Maclver dan Charles H. page mengartikan lembaga kemasya rakatan sebagai tata cara,prosedur yang telah diciptakan untuk mengatur hubungan manusia yang berkelompok dalam kelompok masyarakat yang dinamakannya asosiasi.[24]

Leopledvon Wiese dan Howard Becker melihat lembaga kemasyarakatan dari sudut fungsinya. Lembaga kemasyarakatan diartikannya sebagai suatu jaringan proses hubungan antara manusia dan antar kelompok yang berfungsi untuk memelihara hubungan- hubungan tersebut serta polanya, sesuai dengan kepentingan-kepentingan manusia dan kelompoknya

---

22*Ibid*

23*Ibid* , hal*171*

24 ibid,hal 172

Seorang saosiog lain, yaitu Summer yang melihatnya dari sudut kebudayaan, mengartikan lembaga kemasyarakatan sebagai perbuatan,cita- cita, sikap dan perlengkapan kebudayaan, bersifat kekal [25]

Lembaga kemasyarakatan bertujuan memenuhi kebutuhan pokok manusiadasarnya mempunyai beberapa fungsi, yaitu:

a. Memberikan Pedoman pada masyarakat bagaimana bersikap dan bertingkah laku dalam menghadapi masalah di masyarakat, terutama yang menyangkut kebutuhanmasyarakat.
b. Menjaga keutuhan masyarakat.
c. Menmberikan pegangan untuk mengendalikan sistem pengendalian sosial(atau yang disebut sosial kontrol)

Fungsi-fungsi diatas menyatakan bahwa apabila seseorang hendakmempelajari kebudayaan dan masyarakat tertentu maka harus pula di perhatikan secara teliti lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam masyarakat yang bersangkutan terutama lembaga kemasyarakatan yang ada. Gillin dan Gillin dalam karyanya yang berjudul General Features “of sosial Institutions, telah menguraikan ciri-ciri umum lembaga kemasyarakatan yaitu

sebagi berikut:

25*Ibid* , hal*72-173*

1) Suatu lembaga kemasyarakatan adalah organisasi pola- pola pemikiran dan pola perilaku yang terwujud melalui aktifitas-aktifitas kemasyarakatan dan hasil- hasilnya. Lembaga kemasyarakatanyang terdiri dari, adat istiadatnya, tata kelakuan, kebiasaan, serta unsur-unsur lainya yang secara langsung maupun tidak langsung tergolong dalam suatu unit yang fungsional.
2) Suatu kekekalan tertentu merupakan cirisemua lembaga masyarakat setelah melewati waktu yang lama.Misalnya, suatu sistem pendidikan tertentu baru akan dapat diterapkan seluruhnya setelah mengalami suatu masa percobaan.
3) Lembaga kemasyarakatan mempuunyai suatu alat atau beberapa tujuan tertentu.
4) Lembaga kemasyarakatan mempuyai alat perlengkapan yang dipergunakan untuk mencapai tujuan lembaga bersangkutan seperti bangunan, peralatan mesin dan lain sebagainya.
5) Lambang-lambangbiasanya merupakan ciri khaslembaga kemasyarakatan dan menggambarkan tujuan dan fungsi lembaga yang bersangkutan.

6) Suatu lembaga kemasyarakatan mempunyai tradisi tertulis ataupunyang tidak tertulis, yang merumuskan tujuannya, tata tertib yang berlaku dan lain-lain, tradisi tersebut merupakan dasar bagi lembaga itu didalam pekerjaannya untuk memenuhi kebutuhan- kebutuhan pokok masyarakat ,[26]

3. **Pesantren**

Dalam kehidupan sehari-hari pesantren bisa disebut dengan pondok atau kedua kata ini digabung jadi pondok pesantren.Secara esensial,semua istilah ini mengandung makna sama kecuali perbedaan asrama yang di pandang sebagai pembeda antara pondok dan pesantren, pada pesantren santrinya disediakan Asrama di pesantren tersebut mereka tinggal di seluruh desa di sekeliling pesantren (santrilam kalong) dimana cara, pengajaran agama Islam diberikan dengan sistem wetonan yaitu parasantri datang berduyun- duyun pada waktu tertentu.[27]

Agama Islam yang berkembang diakui masyarakat dengan sistem Asrama dimana santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau

---

26*Ibid hal184*

27Mujamil Qomar, *Pesantren dari transformasi Metodologi menuju Demokratisasi Institusi* (Jakarta, Erlangga, 2002) hal 1

madrasah yang sepenuhnya berada dibawahkedaulatan dari *leder ship* seorang atau beberapa orang kiai denganciri-ciri khas yang bersifat karesmatik sertaindependen dalam segala hal.[28]

a. Tujuan Pesantren

Tujuan pesantren adalah lahirnya ulama tetap menjadi tujuan pesantren hingga sekarang, tetapi ulama dalam pengertian luas, ulama yangmenguasai ilmu agama dan memahami pengetahuan umum sehingga mereka tidak terisolasi dalam dunianya sendiri.Jadi secara esensial, tujuan pesantren relatif konstan.Pengamatan lembaga research Islam pesantren luhur pesantren selalu mengalami perubahan dalam bentuk penyempurnaan mengikuti zaman, kecuali tujuannya sebagai tempat mengajarkan agama Islam dan membentuk guru agama (ulama) yang kelak meneruskan usaha dalam kalangan umat Islam.[29]

Tujuan umum Pesantren adalah membinawarga agar berkepribadian

---

28*Ibid hal 2*
29*ibid hal 5-6*

muslim sesuai dengan yang dianjurkan oleh ajaran agama Islam dan menanamkan rasa keagamaantersebut padasemua kehidupannya serta menjadikannya sebagai orang yang dapat berguna

bagi agama dan negara [30] Adapun tujuan khusus Pesantren adalah sebagai berikut:

1. Mendidik siswa / santri untuk menjadi mukmin yang bertakwa kepada Allah S.W.T, berakhlak mulia,memiliki kecerdasan, keterampilan dan sehat lahir batin sebagai warga negara yang berpancasila.
2. Mendidik siswa /santri untuk menjadi manusia muslim selaku kader-
3. kaderulama yang berjiwa ikhlas, tabah , tangguh, wiraswasta dalam
4. mengamalkan sejarahIslam secara utuh dan dinamis.
5. Mendidik santri untuk mempertebal semangat kebangsaan agar dapat
6. menumbuhkan manusia-manusia yang dapat membangun dirinya dan
7. bertanggung jawab kepada pembangunan bangsa dan negara.
8. Mendidik tenaga penyuluh pembangunan mikro dan regional (pedesaan/Masyarakat lingkunannya)
9. Mendidik siswa atau santri menjadi tenaga yang cakap dalamberbagai sektor pembangunan khususnya pembangunan mental spiritual.

30*Ibid hal 6*

10. Mendidik santri untuk meningkatkan kesejahteraan sosial Masyarakat dalam rangka usaha pembangunan masyarakat bangsa. [31].

Dari beberapa tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pesantren adalah membentuk kepribadian muslim yang menguasai ajaran-ajran Islam dan mengamalkannya, sehingga bermanfaat bagi agama, dan bangsa

Dalam mengkaji perkembangan pesantren dapat dikelompok kan kedalam beberapa fase yaitu:

1. Fase Masuknya Isklam ke Indoinesia

Berdirinya dan berkembang nya pesantren tidak dapat dipisahkan dengan Wali Songosehingga tidak berlebihan bila dikatakan pondok pesantren yang didirikan oleh Syekh Maulana Malik Ibrahim sebagai institusipendidikan Islam yang dinilai paling tua.Pesantren memiliki akar sejarah yang jelas didefinisikan bahwa pesantren mulai eksis sejak munculnya masyarakat Islam di nusantara. [32]

Sebagai model pendidikan yang memiliki karakter kusus dalam perspektif wacana pendidikan nasional sekarang ini,pondok pesantren telah mengundangspikulasi yang bermacam-macam, minimal ada tujuh teori yang mengungkapkan spikulasi tersebut, *Teoripertama* menyebutkan pondok pesantren

---

31*Ibid hal 6*

32*Ibid hal 6*

merupakan bentuk tujuan atau adaptasi terhadap pendidikan Hindu dan Budha sebelum Islam datang ke Indonesia.*Teori ke dua* mengklaim pondok pesantren berasal dari India.*Teori Ke Tiga* menyebutkan bahwa model pondok pesantren ditemukan di Baghdad. Teori ke *empat* melaporkan bersumberdari Hindu-Budha (Pra- Muslim di Indonesia dan India.)Teori ke*lima*mengungkapkan dari kebudayaan-Hindu-budha dan Arab *Teori ke enam*mengasankan dari Indonesia dan India*teori ke tujuh* menilai dari India, Timur

tengah dan tradisi lokalyang lebih

tua.[33]

Pada awal rintisnya,pesantren bukanhanya menekankan misi pendidikandakwah, justru misi yang kedua lebih menonjol. Lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia ini selalu mencari lokasi yang dapat menyalurkan dakwah tersebut tepat sasaran sehingga terjadi benturan antara nilai-nilai yang dibawanya dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat setempat,baik pesantren yang berdiri pada awal pertumbuhannya atau pada abad ke 19dan ke20 ini , juga menghadapi kerawanan sosial dan keagamaan Di awal perjuangannya, Mastuhu melaporkan bahwa periode awalnya pesantren berjuang melawan perbuatan maksiat seperti

33*Ibid, hal 7*

perkelahian,perampokan,pelacuran,perjudian. Akhirnya pesantren berhasil membasmi maksiat itu, kemudian mengubahnya jadi masyarakat yang aman, dan tentram.

Selain itu kadang pesantren juga menghadapi penyerangan penguasa yang merasa tersaingi kewibawaanya, contoh, Raden Paku sewaktu merintis pondok pesantren di Kedaton terancampembunuhan atas perintah raja Maja Pahit.Pesantren berkembang terus sambil menghadapai rintangan demi rintangan.Sikap ini bukan ofensif, melainkan tidak lebih dari defensif, hanyauntuk menyelamatkan kehidupannya dan kelangsungan dakwah Islamiyah.Pesantren tidak pernah memulai konfrontasi sebab orientasi utamanya adalah melancarkan dakwah dan menanamkan pendidikan[34]

2. Fase penjajahan Belanda

Selanjutnya, Pesantren berhadapan dengan tindakan kaum tiranikolonial BelandaImperialis menguasai Indonesia selama tiga setengah abad.Selain menguasai politik, ekonomi, dan militer juga mengembangkan misi penyebaran agama Kristen. Bagi Belanda pesantren merupakan antitetis terhadap gerak kristenisasi dan upaya pembodohan masyarakat.

34*Ibid, hal 13*

Anggapan demikian adalah sebagai basis argumentatif baginya untuk menekankan pertumbuhan pesantren.Sutari Imam Barnadib mengatakan penjajah menghalangi perkembangan agama Islam sehingga pondok pesantren tidak dapat berkembang secara normal.

Pada 1882 Belanda membentuk"*Pristeranden"* yang bertugas mengawasi pengajaran agama di pesantren. Kurang lebih dua dasawarsakemudian, dikeluarkan ordonansi 1905 untuk mengawasi pesantrendan mengatur izin bagi guru agama yang akan mengajar.Pada1925 dikeluarkan aturan yang membatasi kiai tertentu yang boleh memberikan pelajaran mengaji.Pada tahun1932 keluar lagi aturan yang terkenal dengan ordonasi sekolah liar yang berupaya memberantas serta menutup madrasah dan sekolah yang tidak ada izinatau memberi pelajaran yang tidak disukai pemerintah.Perkembangan Pesantren bukan hanya dua kali (1905 dan1925) melainkan minimal empat kali yaitu pada tahun 1882, 1905, 1925 dan1932.[35]

3. Fase penjajahan Jepang

Pada awal penjajahan Jepang pesantren berkonfrontasi dengan imperialisbaru ini lantaran penolakan kiai Hasyim Asy'ari dan di ikuti kiai-kiai pesantren lainnya-

35*Ibid,hal13*

Saikere dengan membungkukkan badan 90 derajatmenghadap Tokyo setiap pagi pukul 07.00, sehingga mereka ditangkap dan di penjarakan oleh Jepangdemonstrasi yang digelar tersebut menyadarkan pemerintah Jepangbetapa besarpengaruh kiai Tebireng yang menjadi referen

si keagamaan di seluruh kiai di Jawa dan Madura itu.Kiai Hasyim pun akhirnyadibebaskan dari penjara.Mulai saat ini Jepang tidak mengganggu kiai dan pesantren nya.

Selo Soemardjan,untuk menjaring simpati kaum muslim Indonesia,

referensi diberikan pada pemimpin Islam(kiaipesantren) misalnya, dibentuknya kantor urusan agama Indonesia, Masyumi, dan Hisbullah maka pesantren dan madrasah masih bisa mengoperasikankegiatan belajar mengajar lebih wajar dibanding kegiatan belajar pada lembaga pendidikan umum.[36]

4. Fase kemerdekaan Indonesia

Pada masa kemerdekaan, pesantren merasakan nuansa baru. Kemerdekaanmerupakan momentum bagi seluruh sistem pendidikan untuk berkembang lebih bebas,terbuka, dandemokratis mereka bersemangat mendorong anak-anak usia sekolah agar menempuh pendidikan.Sedangkan pemerintah membuka saluran-saluranpendidikan yangtersumbat ketika Belanda dan Jepang

---

36*Ibid*

menguasai Indonesia.Lembaga- lembaga pendidikan tingkat SD, SLTP, dan SLTA milik pemerintah mulai bermunculan.[37]Proses pendidikan berjalan makin harmonis, dan kondusif dengan tidak mengecualikan adanya berbagai kekurangan pendidikan disalurkan sepenuhnya pada masa kebebasan ini, namun keadaan tersebut menjadi pukulan balik bagi pesantren. Pesantren banyak diminati pelajar kurun ini merupakan musibah terdahsyat yang mengancam kehidupan dankelangsungan pesantren.Hanya pesantren besar yang bisa menghadapinya dengan mengadakan penyesuaian sistem pendidikan nasional sehingga musibah itu dapat direda maka pesantren-pesantren besar bertahan hidup,Selanjutnya mempengaruhi bentuk dan membangkitkan pesantren-pesantren kecil yang mati pada tahun 1950 an.

Akhirnya pendidikan andalan Islam ini kembali pulih. Kehidupan pesantren relatif normal pada masa orde Baru, pada masa 1970 bersamaan dengan suburnya sekularisasi, musibah tersebut menggoncang pesantren kembali pada masa orde konstitusional. Pesantren dapat hidup dan berkembang dengan baik bahkan belakangan ini berkembang sangat pesat dengan berbagai variasinya.Keadaan yang membaik disokong pergeseran strategi dakwah Islam

---

37*Ibid*

dari pendekatan ideologis kearah pendekatan kultural.Kuntowijoyo menunjukansesudahtahun 1965,Islam ditampakkan sebagai ilmu.Demikianlah konjungtur kehidupan pesantren yang melewati pengalaman berliku-liku.[38]

Berbagai tantangan besar telah dihadapi melalui langkah- langkah strategis sehingga bertahan sampai sekarang diakui sebagai aset pembanguan.Abdurahman wahib menyebutkan ketahanan pesantren disebabkan pola kehidupan yang unik.Ketahanan pesantren menjadi lebih menarik jika dibandingkan dengan lembaga-lembaga pendidikan serupa dinegara lain. Sedangkan sistem pesantren yang dikembangkan kaum sufi baik di Malaysia maupun Thailand bagian utara sekarang ini senantiasa merana ditekan sistem sekolah model Barat.Asumsi peneliti tentang keberadaan pesantren di Indonesia tampaknya meleset. Mereka hanya mendasarkan pada teori yang spekulatif, bahwa dengan derasnya arus modernisasi maka pesantren akan segera lumpuh.[39]

Sosiolog dari Amerika, Daniel Laurner menyatakan bahwa masyarakat tradisional Islam akan luntur menghadapi dunia modern, masuknya semua informasi dari luar akan mengurangi peran kiai, namun keadaan ini tidak

---

38*Ibid hal 14*

39*ibid hal 15*

akan terjadi di Indonesia, karena kiai selalu menyeleksiinformasi yang masuk. Informasi yang baik, masyarakat disuruh memakai,

sebaliknya informasi yang jelek rakyat disuruh melupakannya.[40]

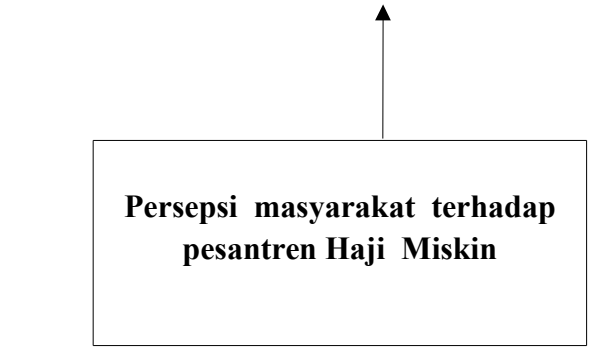
B. Penelitian Relevan.

Hasil pengamatan penulis dari berbagai kajian penelitian yang relevan dengan topik perseepsi masyarakat terhadap pesantren (Studi kasus pesantren Haji Miskin Pandai Sikek) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliterdahulu, diantaranya penelitian yang dilakukan adalah: Shodiq dalam jurnalnya pesantren dan perubahan sosial Surabaya (Universitas Negri Malang) :Dari penelitian yang dilakukan oleh Shodiq persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terlihat sama, yaitu sama- sama membahas tentang pesantren disini peneliti membahas bagaimana persepsi masyarakat Jorong Koto tinggi terhadap pesantren khususnya pesantren Haji Miskin Pandai Sikek

C. Skema: kerangka Penelitian



40/



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan tentang persepsi masyarakatterhadap pesantren (Studi Kasus Pesantren Haji Miskin Pandai Sikek)Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian yang dilakukan dengan latar belakang yang wajar dan alamiah serta menyeluruh

Penelitian kualitatif adalah penelitian dibidang ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan dengan aktivitas yang berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, menganalisis dan menafsirkan fakta-fakta serta hubungan-hubungan antara fakta-fakta alam, masyarakat, kelakuan dan rohani manusia guna menemukan prinsip-prinsip pengetahuan dan metode-metode baru dalam usaha menanggapi hal tersebut.

Penelitian kualitatif, penelitian eksplorasi (penjelajahan) penelitian yang bersifat deskriptif yang hasilnya disajikan dalam bentuk kualitatif penelitian-penelitian yang bersifat deskriptif yang hasilnya disajikan

dalam bentuk-bentuk kualitatif.[41]

`Menurut Patton, metode kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara alamiah (*natural)* dalam keadaan-keadaan yang sedang

41Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Bidang Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan,* (Kalimasahada Press, 1994), hal. 12

terjadi secara alamiah. Konsep ini lebih menekankan pentingnya sifat data yang diperoleh oleh penelitian kualitatif, yakni data alamiah.Data alamiah ini utamanya diperoleh dari hasil ungkapan langsung dari subyek peneliti. Patton menegaskan bahwa data kualitatif adalah apa yang dikatakan oleh orang-orang yang diajukan seperangkat pertanyaan oleh peneliti. Penelitian kualitatif sangat cocok dalam fenomena yang tidak bisa diangkat, tetapi bisa dideskripsikan dalam bentuk bahasa (ucapan).[42]

B. Lokasi Penelitian

Penenelitian Ini dilakuka di Pandai Sikek, jorong Koto Tinggi , alasan peneliti memilih jorong KotoTinggi karena disaan terdapat Pesantren, Sehingga Pesantren tersebut mendapat berbagai macaam pandangan dari Masyarakat, alasan memilih lokasi Koto Tinggi karena di Koto Tinggi terdapat pesantren yaitu pesantren Haji Miskin, namun masyarakat lebih memilih sekolah disekolah umum dibandingkan dengan pesantren tersebut, karena adanya persepsi masyarakat terhadap pesantren tersebut.

42Rula Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2014),* Hal 15-16

C. Informan

Informen adalah orang yang memberikan informasi, dan sumber data atau disebut juga subyek yang diteliti, karena ia bukan saja sebagai sumber data, melainkan juga aktor atau pelaku yang ikut menentukan berhasil tidaknya sebuah penelitian berdasarkan informasi yang diberikan. Bisa saja seorang informan menyembunyikan informasi penting yang dimiliki atau dengan alasan tertentu tidak mau bekerjasama dengan peneliti. Karena itu dalam penelitian kualitatif peneliti dan narasumber memiliki kedudukan yang sama. Peneliti harus pandai menggali data dengan cara membangun kepercayaan, keakraban dan kerjasama dengan subjek yang diteliti.[43]

Informan adalah orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi mengenai masalah yang diteliti dan berperan sebagai narasumber selama proses penelitian. Adapun data dalam penelitian ini diperoleh dari

1. **Informan Kunci**

Informan kunci yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian tertentu seperti pesantren Haji

---

43 Tabroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Keagamaan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 163

Miskin. Informen kunci, pada penelitian ini adalah bapak Anis sebagai ketua yayasan di pesantren Haji Miskin, Ibuk Siti Asneti sebagai bundo kanduang di jorong Koto Tinggi, bapak Suhandi sebagai wali jorong lama di jorong Koto Tinggi, dan bapak Sabirin sebagi kalangan agama di Jorong Koto Tinggi.

2. **InformanPendukung** Informan pendukung yaitu mereka yang dimaksudkan untuk mendukung data yang telah diperoleh dari informan kunci seperti masyarakat jorong Koto Tinggi,[44]

Informen pendukung pada penelitian ini adalah, Ulan sebagai tenaga kerja di kantor wali nagari Pandai Sikek, bapak Taufik sebagai ustad di pesantren Haji Miskin, Yuliana sebagai santri di pesantren Haji Miskin, bapak Sabirin sebagai kalangan agama di Jorong Koto Tinggi, ibuk nurjena sebagai bundo kanduang di Jorong Koto Tinggi dan Tomi sebagai Pemuda di jorong Koto Tinggi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan penelitian kualitatif, maka metode penelitian yang peneliti pakai pada penelitian adalah adalah :

1. Obserfasi

44Elvinaro ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2010), hal. 61-62

observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawab, mencari bukti, terhadap fenomena sosial, keagamaan (perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda, dan simbol-simbol tertentu)selama beberapa waktu tanpamempengaruhi fenomena, dengan mencatat, merekam, memotret, fenomena tersebut guna penemuan data analisis.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode penggalian data yang paling banyak dilakukan, baik untuk tujuan praktis maupun ilmiah, terutama untuk penelitian sosial yang bersifat kualitatif.Wawancara adalah percakapan langsung dan tatap muka (*face to face)* dengan maksud tertentu.Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[45]

E. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan pengelompokan, sistematisasi,penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.[46]

45Joko Subagyo, Metode Penelitian dalam Teori Dan Praktik, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hal 39-4

46 Joko Subagyo, Metode Penelitian dalam Teori Dan Praktik, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hal 39-44

Analisis data merupakan proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukantema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data, juga sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada teman. Jadi, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga tema dapat ditemukan dan hipotesis kerja dapat dirumuskan seperti yang disarankan oleh data.

Macam- macam teknik Analaisis Data

a. Analisis data setelah pengumpulan data

Milesdan hubverment(1984) menyatakan bahwa analisis data selama pengumpulan data membawa peneliti mondar-mondir antara

berpikir tentang data yang ada dan data yang mengembangkan strategi untuk mengumpulakan data baru (yang biasanya kualitasnya lebih baik.) Beberapa langkah yang banyak dilakukan pada analisis data selama pengumpulan data antara lain adalah, penyusunan lembar rangkuman kontrak (Contac summay sheet) Pembuatan kode-kode, pengkodean pola (Pattem codding) dan pemberian memo. Persoalan yang dihadapi dalam pengumpulan data adalah bahwa catatan-catatan lapangan atau dokumen- dokumen yang diperoleh banyak sekali sehingga peneliti kesulitan dalam menangkap makna yang esensial dan menata kembali serta merampingkan menjadi satuan- satuan yang siap di analisis.

Kode pola adalah kode eksplanatori dan inferesnsial, yaitu kode yang mengidentifikasikan suatu tema pola atau eksplanasi yang muncul untuk kepentingan selanjutnya, pengkodean pola adalah cara untuk mengelompokkan

rangkuman-rangkuman yang ada pada data terebut. Kode pola adalah kode eksplanaturi atau inferiansal, yaitu kode yang mengidentifikasikan suatu tema, pola atau eksplanansi yang muncul untuk kepentingan selanjutnya , pengkodean ini bertindak menarik sejumlah besar bahan bersama menjadi lebih bermakna, proses ini dapat dikatakan pengkodean meta" Pengkodean pertama dimaksudkan sebagai alat untuk merangkum, segmen- segmen, data.[47]

b. Analisis Data Setelah Pengumpulan Data

Adalah pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan- kegiatan pada penyajian atau penampilan dari data yang dianalisis atau dikumpulkan sebelumnya. Mengingat bahwa penelitian kualitatif banyak menyusun teks naratif display. Display adalah format yang menyajikan informasi secara sistematik kepada pembaca. Milesdan Hubermen memperkenalkan dua macam format yaitu diagram contecs, dan matrik penelitian kualitatif yang biasanya hanya difokuskan pada kata- kata,tindakan- tindakan orang yang terjadi pada konteks tertentu. Konteks tertsebut dapat dilihat sebagai aspek relefan segera dari situasi yang bersangkutan maupuna sistem sosial dimana seseorang berfungsi [48]

F. Teknik Keabsahan Data

Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapahal oleh karrenaitu diburtuhkanteknik pemneriksaan keabsahan datavaliditas data.Validitas data adalah faktor terpenting dari hasil pengumpulan

---

47 imran Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Bidang ilmu- Ilmu Sosial Dan Keagamaan,(*Kalima sahadapress, 1994), hal 77-78

48 *Ibid*

datapenelitian karena sebelum data dianalisis terlebih dahulu harus mengalami pemeriksaan validitas, membuktikan hasil yang diamati sudah sesuai dengan kenyataan

1. Triangulasi Data

Triangulasi data dalam riset kualitatif demi terjaminnya keakuratan data, maka peneliti akan melakukan pemeriksaan keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Triangulasi merupakan salah satu proses yang harus dilalui oleh seorang peneliti disamping proses lainnya, dimana proses ini menentukan aspek validitas informasi yang diperoleh untuk kemudian disusun dalam suatu penelian.

Menurut Denzin triangulasi adalah langkah pemanduan berbagai sumber data, peneliti, teori dan metode dalam suatu penelitian tentang suatu gejala sosial tertentu.Fungsi triangulasi adalah menyelamatkan penelitian kualitatif dari berbagai cara dan kekurangan yang bersumber dari pengandalan sumber data peneliti, teori dan metode yang tunggal. Murtib menyatakan bahwa tujuan umumdilakukan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis maupun interpretatif dari sebuah riset.[49]

49Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan praktik*. Yogyakarta: Calpulis), hal 43-45

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Pesantren Haji Miskin

Pesantren Haji Miskin Merupakan salah satu pesantren yang terletak Di nagari Pandai Sikek, tepatnya di jorong Koto Tinggi, selain itu Pesantren Haji Miskin juga merupakan salah satu Pesantren yang mewajibakan santri watinya

untuk menggunakan cadar. Pesantren ini Menggunakan kurikulum Pesantren dan kurikulum Kemenag dalamproses PBM ini. Pesantren Haji Miskin ini m emang belum pernah memenang kan kejuaran olimpiade ataupun lomba- lomba lain nya. Tujuan dari Pesantren tersebut adalah untuk membentuk santri yang memiliki kepribadian yang baik, berakhlatulkarimah[50].

Untuk lebih jelasnya penliti akan menjelaskan bagian- bagian dari Pesantren Haji Miskin sebagai berikut:

a. Sejarah Berdirinya Pesantren Haji Miskin

Pesantren Haji Miskin terbentuk pertama kali pada tahun1992 di Pandai Sikek didirikan oleh Masyarakat Pandai Sikek, yang memili ki hubungan darah dengan Haji Miskin. Di beri nama Haji Miskin yang diambil dari sebuah nama ulama Islam yang berasal dari Pandai Sikek yaitu Haji Miskin. Pesantren Haji Miskin tergolang pada Pesantren Modren, karena selain belajar kitab mereka juga belajar bahasa asing yaitu bahasa Inggris dan bahasa Arab.Metode hafalan yang mereka pakai adalah satu tahun satu jus dan hafalan tersebut dijadikan syarat agar bisa mengikuti ujian semester.[51]

Jika dalam satu tahun mereka tidak mampu menghafal satujus mereka akan dikenai sangsi tidak boleh ikut ujian semaster, tetapi umumnya santri yang ada di Pesantkin tersebut, mampu menyelesaikan hafalan satujus satu tahun, bahkan dalam satu tahun sebagian santri bisa menyelesaikan 12 juz

50 Anis, *Wawancara,* pada tanggal 27 Juli 2019

51 *Ibid*

Pesantren Haji Miskin pertama kali didirikan di Koto Tinggi, pada saat itu untuk Santriwan, Pesantren ini masih numpang asrama, di Pesantren Tarbiyah (di atas Pesantren Haji Miskin sekarang ini.) Saat itu Pesantren ini belum ada lokasi itu sebabnya Pesantren Haji Miskin numpang Asrama pada Pesantren Tarbiyah yang ada diatasnya, sedangkan Sekolah putranya numpang di Mesjid Takwa yang merupakan salah satu Mesjid besar yang ada di daerah tersbut (Koto Tinggi)

Karena adanya tuntutan dari Masyarakat seperti, Masyarakat dari Jorong Baruah,Tanjuang,dan Koto Tinggi,untuk mendirikan Pesantren putri maka dibukak Pesantren ini untuk Putri, namun untuk putri ini belum ada tempat, maka untuk sementara bagi putri Pesantrennya berada di Tanjuang dan setelah beberapa tahun di Tanjuang, Tahun 1995 Pesantren putri pindah ke Koto Tinggi, tahun 2000 barulah Pesantren Putra dan putri manyatu dan rencana tahun 2020, Pesantren putra dan putrinya akan dipisahkan lagi karena tempatnya yang tidak memungkinkan, putri hanya punya satu gedung.[52]

Pesantren Haji Miskin Memiliki aturan berbeda dengan Pesantren-Pesantren lain yaitu, aturan bercadar. Pada Pesantren lain yang saya ketahui, tidak wajib bagi para santrinya untuk menggunakan cadar sedangkan di Pesantren Haji Miskin para santri diwajibkan untuk menggunakancadar selama berda di Asrama,bahkan meereka akandikenai sangsi jika jika melanggar aturan tersebut,sedangkan diluar Asrama mereka tidak di wajibkan untuk menggunakan diserahkan pada mereka masing masing ingin menggunakannya atau berdasarkan hasil wawancara saya dengan bapak Taufik tanggal 27 Juli salah seorang ustad

---

52*Ibid*

yang ada di pesantren Haji Miskin tersebut, beliau mengatakan bahwa umumnya santri yang berasal dari Pesantren Haji Miskin itu sudah terbiasa denganbudaya cadar baik itu di lingkungan Asrama maupun di luar asrama.[53]

demikianlah sejarah Pesantren Haji Miskin, yang terletak di Nagari PandaiSikek

b. **Kondisi Demografi**

Berdasarkan gambaran grafik yang saya poto pada waktu saya melakukan wawancara di Miskin saya melihat jumlah santri di Pesantren Haji Miskin dari tahun 2007 hingga Pesantren Haji 2016, terus mengalami peningkatan.. untuk tahun 2019 saya dapat rekapitulasi jumlah santri dari file yang terdapat di komputer dan diberikan oleh salah seorang ustad dari pesantren Haji Miskin, dengan jumlah santri yang mondok itu sebanyak 366 orang santri.yang terdiri dari 190 orang putra, 176 orang putri, Untuk jumlah siswa Mts nya terdiri dari 117 orang putra, dan 86 orang putrid, total keseluruhan 203 orang siswsa sedangkan untuk jumlah siswa MA nya sebanyak 65 orang putri dan 81 orang putri dengan total keseluruhannya orang Siswa, dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah siaswa yang mondok lebih banyak dibanyak dari pada jumlah siswa MTS

dan MA[54]

Pada unit pendidikan Haji miskin di tingkat pondoknya terdiri dari 2 bagian yaitu untuk tingkat SMp nya dan untuk

---

53Taufik, *Wawancara,* pada tanggal 27 Juli 2019

54 Taufik, *Wawancara,* pada tanggal 27 juli *2019*

tingkat smanya, selain itu pada unit pendidikan Haji Miskin untuk tingkat pondoknya, santri disediakan Asrama, dengan tujuan untuk membentuk akhlak para santri yang ada di pesantren tersebut agar menjadi pribadi yang baik dan bertakwa pada allah S.W. T Pada unit pendidikan pondok pesantren utyk tingkat SMA nya, santri menempiuh jenjang pendikan selama 4. Th yang mana pada sekolah- sekolah umumhanya santri menempuh jenjang pendidikan selama 3 TH.

Pada unit pendidikan HajiMiskin untuk santri yang mondok, mengenai kebiasaan para santri watinya, terlihat ada pebedaan denganMasyarakat ytang ada di Jorong Koto Tinnggi, perbeedaan tersebut tampak pada adanya kewajiban para santriwatinya untuk menggunakancadar selama berada di dalamlingkungan asramnya.selain asrama pada pesantren Haji Miskin dari pengamatan yang saya lihat untuk meningkatakan mutu pendidikan nya maka didalam pesantren tersebut ada beberapa hal penunjang yang dibut dan disediakan didalampesantren tersebut:

1. Adanya fasilitas yang memadai dalam sebuah lembaga pendidikan tersebut

Misalnya adanya ruang belajr siswa sebagi tempat belajar bagi santri, adanya Asrama, sebagai tempat penginapan bagi santri, adanya kantor asebagai ruang guru, adanya mesid sebagai

tempat untuk melatih santri dalam memperkuat ilmu agama ,adanya lapangansebagai tempat upacara santri.

selain yang saya sebutkan diatas di pesantren haji Miksin juga disedikan sebagai tempat bagi santri dalam memenuhi kebutuhan nya, baik kebutuhan perlengkapan belajar mereka, maupun kebutuhan poko mereka, seperti tersdia nya lauk puk dikantin tersebut, selain tempat menyediakn kebutuhan santri, kantin tersebut juga merupakan tempat beristirahat bagi para ustadnya, misalnya untuk minum kopi.

2. Adanya peraturan sebagai pembentukan kepribadian santri, agar kelak santri dapat menjadi panutan ditengah lingkungan Masyarakatnya, sepertio adanya aturan bagi santriwatinya untuk bercadar selama berada di lingkungan Asrama.

3. Adanya ustad sebagi lembaga pendidik didalam pesantren tertsebut

4. Adanya rencana pembelajaran serta metode pembelajaran yang telah dibuat oleh pesantren tersebut.

5. Adanya fisi dan misi yang ingin dicapaioleh kalanganpesantren tersebut.

c. **Unit Pendidkan di Pesantren Haji miskin**

Unit Pendidikan di Pesantren Haji Miskrin tergolong 3 bagian yaitu.

i. MTs

MTs adalah singkatan dari Madrasah Tsanawiyah ,jenjang pendidikan ini setingkatdengan SMP, kurikulum yang digunakan pada unit pendidikan MTS ini adalah kurikulum kemenag dan kuirikulum pesantren, jenjang pendidikan MTS diskususkan bagi alumni yang tamatan SD maupun alumni MI yang mempunyai ijazah negeri maupun ijazah paket luar negeri, Mts ini memiliki jumlah santri sebanyak 203 orang santri yang terdiri dari 117 orang santri laki-laki , dan 86 orang santri perempuan, jadi dapat diambil kesimpulan nya bahwa pada MTS Haji Miskin,Jumlah santri Laki laki lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah Perempuanya.[55]

ii. MA

Ma adalah singkatan dari Madrasah Alamiyah, jenjang Pendidikan ini setingkat dengan SMA , kurikulum yang digunakan pada unit pendidikan ini adalah kurikulum kemenag dan kurikulum Pesantren jenjang pendidikan ini dikususkan bagi alumniyang tamatan SMP ataupun alumni yang setingkat dengan SMP. Unit pendikan Ma ini memiliki jumlah Santri sebanyak 146 orang santri yang terdiri dari 65 orang santri laki-Laki dari kelas X- XII,dan 81 orang jumlah santri perempuan dari kelas X- XII. Jadi dapat diambil

---

55 Taufik ,*Wawncara*, 27 juli2019

kesimpulan bahwa pada unit Pendidikan Ma yang terdapat di pesantren Haji Miskin jumlah saantri perempuyan lebih banyak dibandingkan jumlah santre laki-laki

iii. Pondok Pada sesantren Haji Miskin untuk unit pendidikan santri yang mondok itu terdiri dari santri kls VII sampai santri kelas IXdan untuk santri yang mondok ini setelah kelas Sembilan mereka diwajibkan mengabdi selam 1th,jadi untuk santri ynag mondok ini setelah kls IX ada tingkat TKS nya. Pada Takhosus ini memiliki Jumlah santri sebanyak 366 orang, yang terdiri dari 190 0rang santri lakji-laki dan 176 orang santri Perempuannya [56]

a. Penggalangan dana pada Pesantren Dana merupakan sesuatu yang sangat penting dalam melakukan pembangunan. tanpa adanya dana pembangunan tidak akan berjalan dengan lancar. Begitu pula dengan Pesantren Haji Miskin, mereka juga membutuhkan dana untuk pembangunan Pesantren tersebut. Pertumbuhan santri yang semakin lama semakin meningkat pada Pesantren Haji Miskin, menyebabkan Pesantren butuh dana yang banyak untuk pembangunan, akhirnya pesantren mengambil kebijakan,selainmengumpulkan dana dari wali murid

56*Ibid*

mereka juga mengumpulkan dana dari sumbangan warga sekitarnya, dan akirnya sumbangan warga yang mereka terima pun cukup banyak, bahkan melebihi dari sumbangan yang merekaDapat dari wali murid. Untuk biaya pembangunan yang diambil dari wali muridsebanyak Rp 4.000,000,00+ 1.300.000 uang masuk + uang makan dan SPP sebanyak RP. 700.000 = Rp 6.000.000.[57]

b. Kehidupan Soisial Pesantren Dengan masyarakat

pada aspek sosialnya, antara Masyarakat jorong Koto Tinggidengan Pesantren Haji Miskin terrbentuk hubungan yang baik. Sebenarnya Masyarakat jorong Koto Tinggi tidak terbiasa dengan kebiasan bercadar yang ada pada Pesantren Haji Miskin, namun mereka dapat memaklumi dan memahami kebiasaan bercadar yang ada pada Pesantren Haji Miskin.

Awalnya Masyarakat Jorong Koto Tinggi Memang menolaknya,namun setelah diberi penjelasan oleh pihak Pesantren mereka dapat menerima kebiasaan bercadar yang ada pada Pesantren Haji Miskin, bahkan Masyarakat saat ini merasa resah jika santri yang

---

57Anis, *Wawancara,* pada tanggal 27 Juli 2019

berasal dari Haji Miskin keluar tidak menggunakan cadar dan melaporkan santri tersebut pada pihak pesantren Karena hal yang sudah biasa mereka lakukan menjadi tidak biasa.Belajar dari ilmu fiqih yang dipelajari mereka berusaha menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari, seperti bercadar sehingga dari ilmu fiqih yang mereka pelajari dijadikan jadi sebuah aturan yang wajib, di patuhi oleh para santri selama berada di pekarangan pesantren, kalau keluar pesantren, diserahkan pada santrinya.Jika melanggar aturan, mereka akan dikenakan sangsi sesuai tingkat pelanggaran yang mereka lakukan, seperti pus up dan lain sebagainya.[58]

Selain itu juga dapat diambil kesimpulan pada hasil wawancra peneliti dengan bapak Aswandi, bahwa hubungan antara pesantren dengan Masyaraakt berjalan dengan baik, dapat terlihat pada keikut serrtaan ustandnya, dalam melakaukan kegiatan-kegiatan, sosial seperti gotong royong, dan paada kegiataankegiatan keaagamaan, seperti adanya poengajian yag diberikan oleh ustad pada Masyarakat di setiap mesjid yang ada.[59]

58*Ibid*

59 Aswandi *Wawancara*, 14 September 2019

2. Keadaan Nagari Panndai Sikek

Nagari Pandai Sikek terletak di kaki Gunung Singgalang, nagari ini terdiri dari 4 jorong taitu, jorong baruah,jorong Tanjuang, Jorong koto Tiggi nagari Jorong pagu- Pagu, Nagari Pandai sikek terletrak di Kabupaten tanah darter, Provinsi SMatera Barat, dan Kec X koto, Dengan ibu kota, Batu sangkar,.Nagari pandai Sikek seriung dikenal orang sebagai Nagari pengrajin tenun, Karena Nagari Pandai sikek sudah dari dahulu pandai Pandai Beretenun, Bahkan Kerajinnan tenun Nagarai Pandai Sikek, sudah pernagh mendapat apresiasi dari pemerintah daerah. karena motif tenunnannya yang menariik, tenunna Pandai Sikek sudah sampai kemanca negara, Nagari pandai sikek telah ada sebelum Zaman Penjajahan Belanda

bahkan nagari Pandai sikek sendiri pernah melakukan perlawanann setempat yang diberi nama perang paderi, terjadi karena danyasalah paham Rakyat pandai sikek terhadap Haji Miskin, yang waktu itu HajiMiskin baru perang dari mekah, haji Miskin di pimpin oleh 2 orang pengikutnya yaitu Haji sumanaik dan Haji Piobang.

Selain itu di nagarai Pandai sikekJuga terdapat Unit pewndiudikan keislamn yaitu pesantren Haji Misikin yang mana namaHaji miskin sendiri diamabildari nama ulam IslamYang berasal dari pandai sikek,yaitu haji Miskin.Untuk Lebih jelasnya mengenai Nagarai Pandai Sikek dibawah ini akan saya sajikan lebih jelkas mengenai Nagari Pandai Sikek Yaitu:

a. Batas Wilayah:

1. Sebelah utara : Berbatasan dengan Nagari Paan lawe kecamatan Sungai Pua.

2. Sebelah selatan: Berbatasan dengan Nagari Koto Laweh kecamatan X Koto.

3. Sebelah Timur: Berbatasan dengan Nagari koto Baru kecamatan X k Sebelah

4. SeBarat: Berbatasan dengan Gunug Singgalang Kecamatan X koto.[60]

60profil Nagaari Pandai sikek kabupaten tanahdatar, kecamatan X koto,Profinsi Sumatera Barat, 2013

Tabel 1.0

Kode Jorong di Nagari Pandfai Sikek Kabupaten Tanah Datar

No	V Nama Jorong	Kode Jorong
1	Baruah	**01**
2	Tanjuang	**02**
3	Koto Tinggi	**03**
4	Pagu-pagu	**04**

Sumber:Wawancara peneliti dengan bapak Suhandi selaku mantan Wali jorong lama di Koto Tinggi

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jorong baruah lebih dulu dibandingkan jorong Tanjuang, dan jorong Kotoi TInggi memiliki Kode jorong 03, sedangkan jorong yang terakhir kali ada di pandai sikek adalah jorong Pagu- Pagu dengan kode jorong 04, dari pendapat sebagian orang ada yang mengatakan bahawa Jorong tanuang lebih dahulu Disbanding jorong abruah dan sebagaian ada yang mengatakan jorong baruiah lebih dahuilu dibanding tanjuang

Nagari pandai sikek memiliki sebuah yang menghubungkan nagari Pandai Sikek dan Nagari Koto baru dengan Nagari pandai sikek te4patnya perbatasanm antara jorong baruah dengan jorongf Koto baru.selain itu di Pandai

Sikekl b juga terdapat suat prasaraana yaitu Pasar pandai Sikek, yang juga terletak di Jorong Baruah. Pasar ini bukanya setiap hari Minggu hanya sampai pukul 10.00 Pagi.[61]

Pasar pandai sikek dibuka kareana adanya tuntutan dsari masyarakat Pandai Sikek

b. Kondisi Topografi

Nagari Pandai Sikek terletak di kabupaten Tanah Datar, Profinsi Sumetera Barat, kecX koto dengnaluas memiliki topografi yang bermacam-macam yaitu kemiringan dan ketinggian sedangkan untuk keadaan morfologinya, Nagarai Pandai Sikek berada pada daerah kawasan dataran tinggi sehingga selainsebagai poengrajin tenun, Masyarakat Pandai Sikek juga banyak yang *bermata* pencaharaian sebagai petanai . Luas wilayah Pandai sikek 23,14 km^2

1) Pada bagian utara nagari Pandai Sikek terdapat jorong KotoTinggi, di jorong kotTinggi Tersebut, terdapat se buah pesantren yang diberi nama dengan pesantren Haji miskin, mata pencahaarian pendudukJorong Koto rata- rata bertanai, Jorong,ini dipimpin oleh seorang wali jorong yang bernamaYap.

---

61 Suhandi, *Wawancara* 14 September 2019

2) Paada bagaian timur, Nagari Pandai sikek terdapat jorong baruah , padai bagian timurnagari Pandai Sikek ini terdapat jalan yang menghubungkan Koto Baru dengan nagarai Pandai Sikek. Sewlain itu juga dibuatakan Pasar yang di beri nama dengan pasar Pandai Sikek, Pasar ini tidak begitu dikenaloleh masyarakat luar,

3) karenap[asar ini hanya dibuka setiap hari minnguu pada pukul 10.00 WIb

c. Kondisi Demografi.

1) Juimlah Penduduk

Tabel 1.1

Tabelju lah penduduik Nagari Pandai Sikek

Jumlahj Penduduk		
Jumlah	Jenis kelamin	
	Laki- laki	Perempuan
Jumlah Penduduk tahun ini	2687 orang	2758 orang
Jumlah Pendudikl tahun lalu	2534 orang	2857 orang
Persentase perkembangan	6,04%	- 3, 47%

Penjelasan: Dari tabel dapat diketahui bahwa jumlah penduduk nagari Pandai Sikek, tahun ini adalah 5.445 orang yang terdiri dari 2687 orang laki-laki dan 2758 orang perempuan sedangkan jumlah penduduk nagari Pandai Sikek tahun lalu

adalah 2534 orang laki- laki dan 2857 oreang perempuan. dengan persentase peningkatan tahun ini adalah sebanayak 6.04% sedangkan tahun lala

adalah -3,47, dari tabel juga dapat diketahui bahawa jumlah pemduduk

perempuan di Pandai sikek lebih banayajk dibansding penduduk lajki-

lakinya.[62]

2) **Kondisi Sosial Ekonomi Nagari Pandai Sikek**

Keadaan ekonomi Nagari Pandai Sikek secara umum dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu:

1. Faktor Alam yaitu adanya sumber daya alam yang dapat mempengaruhi ekonomi Masyarakat tersebut. misalnyta adanya lahan atau tanah yang bisa diolah menjadi lahan pertanian atau perkebunan,

2. Sumber daya manusia yaitu adanya tenaga kerja di dalam Masyarakat tersebut yang dapat mengolah lahan yang ada, dan memanfaatkan segala hasil alam yang ada untuk dijadikan lapangan pekerjaan, Misalnya kemampuan manusia untuk mengolah tanah menjadi lahan perkebunan ataupun pertanian.

3. Faktor lingkungan keadaan lingkungan yang ada di Masyarakat tersebut juga menjadi pengaruh terhadap perekonomian masyarakat, Misalnya kondisi topografinya, Nagarii Pandai Sikek, yang terletak di bawah kaki gunung Merapi dengan memiliki

62 Profil nagarai Pandai Sikek, Kabupaten tanah Datar, Kec X koto, 2013

keadaan tanah yang subur membuat banyaknya masyarkat Pandai Sikek yang bermata pencaharian sebagai bertani, berkebun,

hasil pertnian Masyarakat Pandai Sikek adalah, broccoli, kentang, cabe,jagung, buncis, kentang, gandum dan sebagainya, sedangkan untuk hasil

perkebunna Masyarakat Pamndai sikek adalah, Jeruk,pisang,alpokat,belimbing

dan sawo. Selain bertani dan berkebun,masyarakat Pandai sikek jugak banyak yang bermata pencaharian sebagai peternak, unrtuk, hasil Peternakannya adalah Ayam kampung,bebek, kelinci kambing dan Sapi. [63]

Nagari Pandai Sikek juga dikenal sebagai nagari pengrajin, karena memang dari zaman nenek moyang dahulu Masyarakat Pandai Sikek sudah memiliki kemampan sebagai Penenun, bahkan hasil tenunnan nagari Paandai Sikek sudah sampai ke manca negara.

Untuk perekonomian Nagari pandai Sikek, Nagari Pandai sikek sudah dapat dikatakan nagari dengan ekonomi Menengah , karena di nagari pandai sikek tidak banyak dari masyarakat Pandi sikek yang hidupnya, prasejahtera, kebanyakan dari Masuyarakat Pandai sikek atau sudah bisa dikatakan seluruh dari Masyarakat Pandai Sikek memiliki kehidupam yang sekjahtera , untuklebih jelasnya, menmgenai tingkat kesejahteraan dari masyarakat Pandai sikek akan saya jelaskan dibawah ini

63*ibid*

Tabel 1.2

Tabel Tingkat kesejahteraan keluarga Nagari pandai sikek

No	Kesejahteraan keluarga	Jumlah keluarega
1	Jumlah keluarga prasejahtera	3 keluarga
2	Jumlah keluarga Sejahteara 1	193 keluarga
3	Jumlah keluarga Sejahtera 2	282 keluarga
4	Jumlah keluarga sejahtera 3	753 keluarga
5	Jumlah keluarga sejkahtera 3 plus	47 keluarga
6	Total Jumlah kepala keluarga	1278 keluarga

Penjelasan :Dari tabel di atas dapat dikertahui bahawa tidak banyak dari Masyarakat Pandai sikek yang Pra sejaarahtera, hanya 3 orang dari masyarakat tersebut yang prasejahtera, dan rata- rata dari mereka hidup sejahtera,yang terdiri dari, 193v orang untuk sejahtera 1, 282 keluarga untuk sejahtera II, 753 orang untuk sejahtera III , 47 keluarga yang sejahtera III Plus dengan total jumlah kepala keluarga 1278 kepala keluaeraga[64]

d. Sejarah dan nilai Songket Pandai Sikek

Pandai Sikek merupakan salah satu nagaari yanagvberada di kabupaten tanah datar yang sampai hari ini masih memproduksi songket, kerajinann tenunan pandai sikek ini telah ada sejak Zaman dahulu, bahkan sejak zaman Mesopotamia dan mesir kemuidian di sebarakan ke Eropa dan Asia termasuk didalamnya Indonesia

pendapat kedua menurut ahli sejarah Robyn dan jhonMaxwell mengatakan bahwa tradisi yenun songket dan sutera dibawa oleh para pedagangyang berasal dari Arab dsan India yang menguasai perdagangan di asia Tenggara. Pendapat ketiga dikatakan bahwa tenunan berasal dari daerah- derah penghasil kerajinanyang membuat motif tersebut dari kebiasaanhidup seharip hari dimana

songket tersebut tumbuh dan berkembang , [65]

64*ibid*

65 Silvia Devi, jurnal Ilmu sosial Mamanagan,Volume 2 NO 1, Januarii – Juni 2015

Berkembangnya kerajinan tenunan Pandai sikek tidak berlangsung lama, karena adanya penidaasan yang dilakukanbelanda kepada kaum paderi yaityu pada tahun 1837 hal itu terjadi hingga tahun 1945.olehh karena itu di tiap- tiap daerah penghasil kain songket terdapat nama khas dari kain tenun yang dihasilka

e. Potensi nagari

Berdasarkan hasil wawancra saya saya dengan bapak Suhandi sealaku wali jorong lama di Pandai Sikek dikatakan untuk mencapai tujuan nagari yang

diharapakan oleh masyarakat oleh Masyarkat sel;ama ini diantaranya adalah

"Terwujudnya Nagari Pandai Sikek sebagai Nagari yang berilmu pengetahuan, Nagari yang berprestasi, nagari yang maju, berkembang dan juga sebagai nagari yang mengerti akan nilai- nilai akidah dan nilai- nilai agama.

B. Temuan Khusus

1) Persepsi Masyarakat terhadap Pesntren Setelah

saya melakukan wawancara dan obserfasi di Pandai Sikek bermacam-macam masyarakat terhadap pesantren, sebagian masyarakat ada yang memiliki pandangan baik terhadap Pesantren, dan sebagian Masyarakat ada juga

berpandang an buruk terhadap Pensantren. Seperti yang sebelumnya juga pernah saya dengar dari Masyarakat, mengenai Persepsi Masyarakat terhadap Pesantren

a. Pandangan negatif masyarakat terhadap Pesantren Haji Miskin

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan ibu Siti Asneti yang merupakan bundo

kanduang di jorong Koto Tinggi, mengenai persepsi beliau terhadap kebiasaan bercadar santri wati di Haji Miskin mengatakan bahwa:

> Saya pribadi sebenarnya kurang menerima kebiasaan bercadar yang berlaku di pesantren Haji Miskin, karena kurang sesuai dengan kebiasaan yang berlaku di tengah Masyarakat, saat melihat santri di tarbiyah yang menggunakan lilik masyaraakt biasa- biasa aja kok,namun ketika merrekamelihat santri yang bertcadar masyarakat itu merasa aneh,karena tidak sesuai dengan kebiasaan masyarakat setempat,sehingga kelihatan kurang afdal di tengah Masyarakat saat melihat santri yang bercadar tersebut .bahkan terkadang mereka jadi bahan ejekan bagi anak- anak, anak, anak-anak mengatakan nya seperti ninja.Melalui pembicaraan ibu Asneti".[66]
>
> Ibu Nurjana juga menegasakan seharusnya mereka sekali-kali membuka cadar mereka agar gampang berinteraksi dengan masyarakat, seperti yang dilakukan di Pesantren Tarbiyah,saya juga merasa seakan mereka yang bercadar itu saat berbicara denganMasyarakat, Masyaraakat itu merasa bahwa mereka yang bercadar itu menutrup mulut mereka karena lawan bicara mereka itu bercadar"[67].

Berdasarkan dari hasil wawancara saya dengan ibu Siti Asneti dan ibu Nurjana disimpulakn bahawa kebiasaan yang ada di pesantren dengan kebiasaan yang ada di Masyarakat tidak sesuai, contohnya kebiasaan bercadar nya, kebiasan bercadar yang berlaku di lingkungan Pesantren sering jadi bahan ejekan bagi anak- anak, yaitu anak-anak melihat orang yang bercadar itu seperti ninja. Berdasarkan hasil wawncara saya dengan Hasra laila sebagai pemudi di jorong Koto Tinggi mengenai persepsi beliau terhadap alumni yang ada di Pesantren Haji Miskin mengatakan bahwa

> Menurut saya sebenarnya yang namanya Pesantren itu pasti bagus, tapi kalau menurut pandangan saya pribadi, yang saya ketahui mengenai Pesantren

---

66Siti Asneti *Wawancara* 14 September 2019

67Nurjena *Wawancara*, 14 September 2019, Pukul 17.00 WIB

> pada ,umumnya santri yang tamat dari pesanttren Haji Miskin itu banyak di ta' a rufkan oleh ustad nya sehingga tamat dari pesantren itu banyak alumni Pesantren Haji Miskin yang langsung nikah. , Hali itu dilakukankarena dalam ajaran Islam di larang berpacaran, untuk menghindari kebiasaan berepacaran itulah santri
> yang ada di Pesantren Haji Miskin Banyak yang di Ta'arufkan.

Jadi dari Persepsi Hasra laila tersebut dapat saya ambil kesimpulan bahwa masyarakat menganggap alumni yang tamat dari Pesantren Haji Miskin banyak yang nikah di usia muda, sehingga pesantren di anggap tidak menjamin masa depadepan bagi para santri nya.

b. Pandangan Positif masyarakat terhadap pesantren Haji Miskin

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan bapak Suhandi selaku mantan wali Jorong di Koto Tinggi mengenai persepsi beliau mengenai hubungan sosial antara Pesantren dengan masyarakat mengatakan bahawa:

> Menurut saya pribadi dalam berinteraksi dengan masyarakat, hubungan interaksi antara Pesantren ,khususnya ustadnya berjalan dengan baik, contohnya saja, ustadnya melakukan kegiatan dakwah di tiap-tiap sehingga mampu memberikan Pencerahan terhadap masyarakat,Jorong Koto Tinggi Tersebut. Dan ketikaada kegiartan bakti seperti gotong roiyong ustadnya, ikut berpartisipasi Dalam kegiatan tersebut [68]

Jadi dari persepsi bapak Suhandi tersebut dapat saya ambil kesimpulan bahwa interaksi sosial antara kiai denganMasyaraakt berjalan dengan baik. Masyarakat memandang bahwa ustad dan para santri di Pesantren Haji Miskin pintar berdakwah dan mampu memberikan pencerahan terhadap Berdasarkan hasil wawancara saya

---

68 Suhandi, *Wawancara*,14 September 2019, Pukul 17.00 WIB

dengan bapak Sabirin selaku pemuka agama di jorong KotoTinggi mengenai persepsi beliau mengenai akhlak para santri mengatakan bahwa:

> Akhlak santri yang ada di Pesantren Haji miskin itu sangat baik , bahkan beliau menilai kalau untuk akhlak, tatakrama santri di Pesantren Haji Miskin itu nomor satu dibandingakn dengan sekolah- sekolah umum lainnya, seperti SMA, dan SMP contohnya saja dalam mengaji dan shalatnaya tidak pernah tinggal, karena apa yang di ajarkan dipesantren di terapkan dalam kehidupan sehari-hari mererka. [69]

Jadi dari hasil wawancara saya dengan bapak Sabirin dapat saya ambil kesimpulan bahwa pesantren bertujuan untuk membentuk akhlak para santri, contohnya saja santri yang ada di Pesantren memilki akhlak yang sangat baik. dan apa yang diajarkan di Pesantren di terapkan dalam kehidupan sehari- hari mereka.

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan bapak Ardan selaku pemuka Masyarakat di Jorong koto Tingggi mengenai persepsi beliau mengenai masa depan alumni yang tamat di Pesantren mengatakan bahawa:

> untuk masa depan tergantung nasib masing- masing walaupun sekolah-disekolah umum, belum tentu juga mereka memiliki masa depan yang bagus karena lulusan dari Pesantren diman tinggal mereka
> bisa di pakai oleh masyarakat, seperti jadi guru mengaji,guru dakwah dimana mereka hidup ilmu mereka terpakai[70]

Jadi dari hasil wawancra saya dengan bapak ardan dapat saya ambil kesimpulan bahwa alumni yang lulusaan pesantren memiliki masa depan yang baik, karena ilmu mereka selama di pesantren dapat terpakai di tengah-tengah

---

69Sabirin, *Wawancara*,14 Septemberi 2019, Pukul 17.00 WiB

70Ardan, *Wawancara*,14 septemberi 2019, Pukul 17.00 WIB

lingkungan masyarakat. lulusan di pesantren banyak yang jadi juru dakwah,guru

TPA, MDA dll

2) Manfaat Pesantren bagi masyarakatBerdasarkan hasil wawancara saya

dengan
Yap, *Wawancara*,14 I September2019, Pukul 1Tomi yang merupakan Pemudsa di Jorong Koto

Tinggi ,dan dengan Yap selaku wali Jorong Koto Tinggi mengenai manfaat Pesantren bagi

masyarakat Jorong Koto Tinggi mengatakan bahwa:

> Mengenai manfaat dari Pendirian Pesantren Haji Miskin saya sendirin merasakan adanya manfaat dari Pesantren Haji Msikin, misalnya saja saat khotbah jumat jika tidak ada Khatib untuk shlat jumat , maka santri yang ada di pesantren bisa disuruh untuk menjadi khatib disaat shalat jumat tersebut, menanggapi hal tersebut , [71]
>
> Tomi juga mengatakan bukan hanya itu manfaat yang di rasakan oleh masyarakat Jorong kotoTinggi mengenai manfaat dari Pesantren Haji Miskin tersebut, santri Juga bisa membantu masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan kegiatan ke agmaan seperti Mengadakan MTQ, MSQ, wirid pengajian dan lainnaya,dam kegiatran ke agmaan lainnya.[72]

Jadi dari hasil wawncara saya denganYap , dapat diambil kesimpulan bahwa Pesantren Haji Miskin tersebut sangat bermanfaat bagi Masyarakat contohnya saja Pesantren dapat membantu masyarakat dalam mengadakan kegiatan- kegiatan keagamaan , mengadakan wirid, serta menjadi khatib saat sholat jumaat.

71Yap, *Wawancara*,14 September2019, Pukul 17.00 WIB

72Tomi , *Wawancara*,14 Septrember 2019, Pukul 17.00 WIB

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Perespsi Masyarakat terhadap Pesantren Haji Miskin

Berdasarkan data yang telah saya dapatkan dari hasil penelitian saya dan telah saya uraiakan pada bab sebelumnya maka kesimpulan dari hasil penelitian yang saya dapatkan adalah berrmacam-macam persepsi masyarakat terhadap pesantren Haji Miskin, Adamasyarakat yang berpersepsi baik terhadap pesantren dan ada juga masyarakat yang berpersepsi buruk terhadap Pesantren, namun walaupun demikian Interaksi antar ustad yang ada di pesantren Haji Miskin dengan masyarakat Jorong KotoTinggi dapat berjalan dengan baik, Misalnya pada saat bergotong royong,ustad yang ada dipesantren Haji Miskin itu ikut serta dalam bergotong royong serta ustad yang ada dei Pesantren Haji Miskin juga sering berdakwah di tiap- tiap Mesjid yang ada.

Mengenai akhlakpara santri yang ada diPesantren Haji Miksin nomor satu dibandingkan sekolah- sekolah umum, karena mereka sudah terkoordinir selama berada di Pondok Pesantren Haji Miskin, karena tujuan Pesantren adalah membentuk akhlak Para sanntri, agar menjadi pribadi yang lebih baik untukkedepannya.

Mengenai Hubungan interaksi antara Masyarakat dengan pesantren Haji Miskin, antara masyarakat jorong Koto Tinggi dengan ustad yang ada di Pesantren Haji Miskin berjalan dengan baik, dapat dilihat di saat ada kegiatan gotong royong ditengah masyarakat, ustad

yang ada dipesantren Haji Miskin ikut berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan gotong royong tersebut, Selain itu juga dapat dilihat adanya pengajian- Pengajian yang dilakukan oleh ustad yang ada di pesanteren Haji Miskin tersebut.

Mengenai kebiasaan yang ada di pesantren Haji Miskin dengan kebiasaan yang ada di Jorong pandai Sikek sedikit perebedaan misalnya adalah pada Pesantren Haji Miskin santri di wajibkan menggunakan cadar, sehingga ada sebagian masyarakat yang menerima kebiasaan tersebut, dan ada juga sebagian Masyarakat yang merasa heran dengan hal tersebut. Walaupun ada perbedaan tersebut, hubungan antara masyarakat dengan pesantren tetap berjalan dengan baik, Masyarakat dan pesantren saling tengang rasa.

2. Manfaat pesantren Haji miskin Bagi Masyarakat jorong koto Tinggi

Manfaat yang di rasakan oleh Masyarakat jorong Kotro Tinggi dengan adanya Pesantren Haji Miksin tersebut adalah , kertika tidak aada Khatib pada saat shlat Jumat, Santri yang ada di Pesantren dapat menggantikan khatib, dan juga dapat membantu masyarakat Jorong Koto Tinggi dalam mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti. MTQ, MSQ, Wirid,pengajian dan kegiatan keagamaan lainnya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian,maka disarankan untuk

1. Bagi pondok Pesantren, hendaknya pesantren tidak terlalu memperketat aturan, dan saat ada kerja bakti di lingkungan masyarakat, santri diberi kesempatan untuk ikut serta dalam membantu kegiatan tersebut.

2. Bagi masyarakat, seharusnya tidak salah dalam mengartikan setiap orang yang menggunakn cadar, karena tidak semua orang bercadar itu termasuk pada islam radikal , dan tenggang rasa yang terjalin antara masyarakat dan pesantren, agar dapat terus terjalin.
3. Bagi Peneliti lain. perlu diadakan penelitian lebih dalam sehubungan dengan adanya persepsi masyarakat terhadap pesantren, baik itu mengenai santri, alumni atau para ustad yang ada pada pesantren , agar tidak terjadi persepsi negatif masyarakat terhadap pesantren

DAFTAR PUSTAKA

Agustinova, Danu Eko 2015.*Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan praktik*. Yogyakarta: Calpulis

Ahmadi, Rula. 2014.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Anis.*Wawancara.*30 Maret,2019*, pukull 13.00 Wib*

Ardan, *Wawancara* 14 September 2019

Ardianto, Elvinaro. 2016.*Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif.*Bandung: Remaja Rosdakarya

Arifin, Imron. 1994.*Penelitian kualitatif dalam bidang ilmu-ilmu social dan keagamaan , (*kalimasahada Press1994), HAL 77-78

Asneti Siti, *wewancara 14* September *2019*

Khatrin, Erina. *Wawancara .27* Maret2019.

Kencana. 2014 *Perilaku Konsumen,Perspektif kontemporer pada motif tujuan dan kenginan yang sama,* Jakarta: Permada Media Group

Laila, Hasra. *Wawancara.*30 Maret 2019. Pukul 17.00 WIB

Nata abuddin. 2014. *Sosiologi Pendidikan Islam.* Jakrta: Bumi Aksara

Ningrat koentjara . 1986. *Pengantar Ilmu Antropologi.*Jakarta : Aksara Baru

Nurjena, *wawancar*a 14 september 2019

Profil Nagari pandai sikek, kec x koto, kabupaten tanah datar *, 2013*

Shodiq, M. 2011. *Jurnal Pesantren dan Perubahan Sosial.* (Surabaya: Universitas Negeri Pandai Sikek kec X Koto Kab tanahdatar prov Sumatera Barat 2013

Qomar, Mujamil. 2002.*Pesantren Dari transformasiMetodologi menuju demokratisasiinstitusi.* Jakarta: Erlangga

Sabirin ,*wawncar*a, 14 September 2019

Suhandi, *wawancara*Malang) , Volume. 1, No 1

Siregar,Nisa Siti salmaniah. *Jurnal ilmu sosial.(Fakultas Umipol Utama)*

Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Pt Raja Grafindo persada

Subagyo, Joko. 1997.*Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*.Jakarta: PT Rineka Cipta

Suhada, Idad. 2016. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Syani Abul, 2014, *Sosiologi Skematika teori dan terapan.* Jakarta: Bumi Aksara

Tabroni. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial-Keagamaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Taha, khat Usmani.*Al- quran Terjemah dan Tematik:* Kamila Jaya Ilmu

Taufik, *Wawancra. 27 Juli 2019* Pukul 17.00 WIB

Tomi, *Wawncara 14* September 2019 Pukul 17.00 WIB

Wijaya , Hendra Hadi.2011. Jurnal Persepsi siswa terhadap pelayanana jasa Pendidikan (Lembaaga pendidikan Elrahma Palembang). Vol 1 No 3

Yap,*Wawancar*a 14 September, 2019, Pukul 17.00 WIB

Yuliana , *Wawancra. 27 Juli 2019* Pukul 17.00 WIB

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU PESANTREN HAJI ISKIN

JUDUL: PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PESANTREN

(STUDI KASUS PESANTREN HAJI MISKIN, Pandai Sikek)

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pesantren Haji Miskin
2. Apa saja unit Pendidikan yang ada di Pesantren haji Miskin ?
3. Kapan proses belajar mengajar dimulai?
4. Apa ,metode hafalan yang digunakan di Pesantren Haji Miskin?
5. Apa sangsi yang diberikan pesantren jika santri melanggar aturan?
6. Apakah budaya pemakaian cadar yang ada di pesantren dapat diterima di dalam lingkungan masyarakat?
7. Mengapa di Pesantren Haji Mikin diwajibkan bercadar?
8. Mengapa Pesantren Haji Miskin diberi nama Pesantren Haji Miskin?
9. Dari mana sumber dana pembanbgunan Pesantren ini di peroleh ?
10. Bagaimana cara Pesantren untuk mengatasi santri agar terhindar dari penyakit menular?
11. Apa bentuk organisasi yang ada di Pesantren di Haji Miskin ?
12. Apa saja kegiatan ekonomi orang tua santri?
13. Berapakah biaya masuk di Pesantren di Haji Miskin ?
14. Siapa nama kepala Pimpinan pesantren Haji Miskin?
15. Apakah tujuan pesantren Haji Miski

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK MASYARAKAT :

JUDUL: PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PESANTREN

(STUDI KASUS PESANTREN HAJI MISKIN, JORONG KOTO TINGGI)

1. Bagaimana Persepsi Masyarakat terhadap Pesantren ?
2. Apa Manfaat yang dirasakan Masyarakat dari keberadaan pesantren Haji Miskin diJorong Koto Tinggi ?
3. Bagaimana Interaksi sosial antara kiai dengan masyarakat ?
4. Apakah Penggunaan cadar dapat di terima Masyarakat?
5. Bagaimana Perilaku kiai dalam kehidupan bermasyarakat?
6. Bagaiman gambaram dari bentuk- bentukkerja sama yang terjadi antara kiai dengfan Masyarkat?
7. Bagimana gambaran Mengenai Pondokpesantren Haji Miskin
8. Bagaimana gambaran mengenai akhlak para santri yang ada dIPondokPesantren?
9. Bagaimana gambra Mengenai Tingkat kepedulianPesantren Terhadap masyaraakt?
10. Bagaiman gambaran Masyarakat mengenai alumni yang tamat dari Pondok Pesantren.
11. Bagaiman gambran Masyarakat mengenai masa depan santri yang ada di pondok pesantren Haji Miskin

KISI-KISI WAWANCARA

JUDUL: PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PESANTREN

(STUDI KASUS PESANTREN HAJI MISKIN PANDAI SIKEK)

VariabelPenelitian	**Indikator**	**Aspek**	**Item**
Persepsi Mayarakat terhadap pesantren	Persepsi masyara kat terhadap Pesan tren Haji Miksin	1.Menanyakan pada Masya rakat bagiamana Persepsi Masyarakat terhadap Pesantren Haji Miskin 3. Menetapkan Masyarakat yang akan di wawancarai 4.Menetapkan waktu dan tempat untuk mela ku kan wawancara	1 2 3 4 5

		5.Menyiapkan kelengkapan bahan atau materi untuk melakukan wawan cara seperti HP sebagai alat perekam dari hasil wawncara 6.Menyiapkan fasilitas untuk melakukan wawancara 7. 7.Menyiapkan kelengkapan administrasi	6 7
	Manfaat Pesantren bagi Masyarakat jo rong Koto Tingi	1. Menganalisa mengenai manfaat Pesantreen bagi masyarakat Jorong Koto Tinggi Masyarakat 2. Mengefaluasi mengenai manfaat Pesantren bagi masyarakat jorong Koto to tinggi 3. Meminta komitmen narasumber mengenai apa manfaat yang dirasa kan oleh nara sumber dengan adanya Pesantren Haji miskin	8 9 10 11 12 13 14

		4. Menyimpulkan hasil wawancara 5. Menutup pertemuan	
	Evaluasi mengenai Pesantren	1. Mengevaluasimengenai persrpsi masyarakat ter Hadap Pesantren, baik mengenai cara interaksi ustadnya dengan masya rakat , baik mengenai akhlak para santri atau mengenai alumni nya	15 16
	Analisis hasil evaluasi	1. Melakukan analisis (pembahasan) terhadap persepsi Masyarakat terhadap aturan pemakaian cadar di Pesantren Haji Miskin	17



Wawancara saya dengan Tomi sebagai Pemuda di jorong Koto Tinggi, Pada Tanggal 14 September 2019 mengenai manfaat dari Pesantren Haji Miskin.



Wawancara sayaPada Tanggal 14 dengan bg Efriadi sebagai Wali Jorong, di jorong Koto Tinggi mengenai manfaat dari Pesantren Haji Miskin..



14



Wawancara Pada tanggal september2019 dengan Ibuk Siti Asneti sebagai Bundo Kanduang di jorong Koto Tinggi.

Wawancara saya dengan Ibuk Nurjena pada tanggal 14 September 2019 Mengenai persepsi Masyarakat terhadap Pesantren Haji Miskin Pandai Sikek



yg Wawancara saya pada tanggal 27 Maret 2019 dengan Ulan bekerja di Kantor Wali nagari Pandai Sikek, Swekalkigus Pemudi Di Jorong Koto Tinggi mengenai persepsi beliau terhadap Pesantyren Haji Miskin.



Wawancara saya dengan Hasra Laila pada tanggal 27 Maret 2019, mengenai persepsi beliau terhadap Pesantren .



Wawancara saya pada tanggal 14 September 2019 dengan bapak Ardan mengenai perepsi masyarakat terhadap Pesantren



Wawancara saya dengan bapak sabirin pada tanggal 14 SSeptrember 2019 mengenai Persepsi Masyarakat terhadapPesantren.



Wawancara saya pada tanggal 14 September dengan bapak Suhandi yang merupakanmantan wali jorong di Koto Tinggi.